

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
DI SDN 0204 PEMBANGUNAN
KECAMATAN BARUMUN TENGAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**FAJARIDA TANJUNG
NIM. 1920500045**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
DI SDN 0204 PEMBANGUNAN
KECAMATAN BARUMUN TENGAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**FAJARIDA TANJUNG
NIM. 1920500045**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
DI SDN 0204 PEMBANGUNAN
KECAMATAN BARUMUN TENGAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**FAJARIDA TANJUNG
NIM. 1920500045**



PEMBIMBING I

**Dra. Asnah, M.A
NIP 196512231991032001**

PEMBIMBING II

**Nursyaidah, M.Pd
NIP197707262003122001**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Fajarida Tanjung

Padangsidempuan, November 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

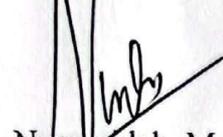
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dra. Asnah, M. A
NIP. 19651223 199103 2 001

Pembimbing II



Nursaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang lawas adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 November 2023

Pembuat Pernyataan



Fajarida Tanjung
NIM.1920500045

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajarida Tanjung
NIM : 1920500045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 4
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Pemanfaatan Perustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 November 2023

Saya yang menyatakan



Fajarida Tanjung
NIM. 1920500045

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajarida Tanjung
NIM : 1920500045
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Binanga

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 01 Desember 2023



Fajarida Tanjung
NIM. 1920500045



DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fajarida Tanjung
NIM : 19 205 00045
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Nursyarah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Anggota

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197501020 200312 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 12 Desember 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 83 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.65
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude
(*Coret yang tidak sesuai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan
Minat Baca Siswa Di SDN 0204 Pembangunan
Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang lawas

Nama : Fajarida Tanjung

NIM : 1920500045

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, November 2023
Dekan



Dr. Letyk Linda, M.Si
NIP 19710920-200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : FAJARIDA TANJUNG
NIM : 1920500045
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana cara pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas yang sebenarnya sudah ada, akan tetapi siswa belum mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca dikarenakan siswa masih membaca buku paket maupun buku cerita di luar lingkungan perpustakaan, sehingga siswa masih membutuhkan arahan, motivasi dari guru dengan begitu siswa mampu menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk membaca, meminjam dan mencari referensi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang berada disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Metode deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya sesuai dengan konteks pendidikan, instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa walaupun secara perlahan-lahan atau sedikit demi sedikit dan juga siswa akan mulai membaca meskipun secara terpaksa atau dipaksa dengan menggunakan 3 langkah pemanfaatan yaitu melalui program pengembangan perpustakaan, melalui pemberian tugas dan terakhir melalui penggunaan perpustakaan sebagai ruang belajar.

Kata Kunci: Perpustakaan dan Minat Baca

ABSTRAC

NAME : FAJARIDA TANJUNG
ID : 1920500045
THESIS TITLE : Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas

The problem in this study is how to use the library to increase student`s interest in reading at SDN 0204 Pembangunan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Regency which actually already exists, but students have not been able to use the library as a place to read because students are still reading textbooks and books. Stories outside the library environment, so students still need direction, motivation from the teacher so that students are able to use or take advantage of the school library to read, borrow money and look for references.

The formulation of the problem in this research is to find out how the use of the School library in increasing students' interest in reading at SDN 0204 Pembangunan, Barumun Tengah District, Padang Lawas Regency. and how student`s interest in reading at SDN 0204 Pembangunan Barumun Tengah District, Padang Lawas Regency. The purpose of this study was to determine the use of the school library in increasing students' interest in reading at SDN 0204 Pembangunan Barumun Tengah District Padang Lawas Regency. And to find out students' interest in reading at SDN 0204 Pembangunan Barumun Tengah District, Padang Lawas Regency

This study uses a qualitative approach, namely research conducted by observing the phenomena that are around it and analyzing it using scientific logic. Descriptive method is research that aims to describe the actual situation in the field purely as it is in accordance with the educational context. And interviews the data analysis used is descriptive qualitative.

School libraries can foster students' interest in reading, although slowly or little by little, and students will also start reading even if they are forced or forced by using utilization measures, namely through library development programs, through giving assignments and finally through using the library as a study space.

Keywords: Library and Interest in Reading

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang senantiasa memberi rahmat dan karunia-Nya dan memberkahi kita dengan taufik dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam kita sanjungkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, penutup siklus kenabian pembawa syariat Islam yang mengajarkan kita dari alam gelap gulita sampai pada alam terang benderang. Semoga Allah SWT memuliakannya sampai hari kiamat. Aamiin. Skripsi ini saya buat dengan judul "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas ". Skripsi ini saya buat bertujuan agar saya dapat menuntaskan tugas akhir yang merupakan syarat wajib diikuti dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan syarat kelulusan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan juga menambah ilmu serta wawasan saya sebagai mahasiswa. Dalam menyelesaikan skripsi ini saya mengucapkan syukur dan sangat berterimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A sebagai pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai pembimbing II sekaligus sebagai ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang. M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-stafnya

yang telah memberikan dukungan, terlebih-lebih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan studi perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf- stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nurhamida, M.Pd selaku pembimbing akademik, yang senantiasa yang memberi motivasi, memberi masukan serta bimbingan untuk menyelesaikan perkuliahan peneliti
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Kepala Sekolah Ahkmad Rizal Gultom, S.Pd. Bapak/Guru yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di kelas beliau, serta seluruh Staf Tata Usaha dan siswa di SDN 0204 Pembangunan yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data maupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
7. Adik- adik tersayang, Alfia Nina Tanjung, Azminuddin Tanjung, Fauzan Hamdani Tanjung terima kasih atas segala doa dan dukungannya
8. Para teman-teman angkatan NIM 19 yang senantiasa menemani, membantu dan memberikan doa terbaik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu dalam lembaran ini yang telah begitu banyak memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada diri sendiri terimakasih banyak karena sudah menjadi pribadi yang kuat dan tegar dalam menyusun skripsi ini.

Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ibu tercinta Siti Jabeda Siregar dan Ayahanda Umar Tanjung yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah peneliti yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup, peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua baik di dunia maupun di akhirat.

Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Padangsidempuan, November 2023
Peneliti

Fajarida Tanjung
Nim. 1920500045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitan	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Pemanfaatan	13
2. Pengertian Perpustakaan Sekolah	14
3. Jenis-Jenis Perpustakaan Sekolah	15
4. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan	18
5. Standar Nasional Perpustakaan.....	21
6. Peran Perpustakaan Sekolah	22
7. Manfaat dan Kegunaan Perpustakaan Sekolah	25
8. Kelebihan dan Kekurangan Perpustakaan.....	27

9. Indikator Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	27
10. Minat Baca	28
a. Pengertian Minat Baca	28
b. Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Minat Baca.....	30
11. Indikator Minat Baca.....	37
12. Pentingnya Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca	38
B. Penelitian Relavan.....	40
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Sumber Data.....	44
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	45
F. Tehnik Pengelolaan Dan Analisi Data	47
G. Tehnik Penjamin Keabsahan Data	48
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. TEMUAN UMUM.....	51
1. Sejarah Singkat Perpustakaan	51
2. Program Kerja Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan	51
3. Fasilitas Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan.....	52
4. Koleksi Buku Perpustakaan Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan	54
5. Sistem dan Layanan Perpustakaan Pembangunan	55
6. Data Tenaga Pendidik di Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan	56
7. Data Peserta Didik di Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan	58
8. Data Pengunjung Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan	58
9. Tugas dan Fungsi dari Kepala Perpustakaan.....	59

10. Program Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan	60
B. TEMUAN KHUSUS.....	61
1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Pada SDN 0204 Pembangunan	61
a. Melalui Program Pengembangan Perpustakaan.....	61
b. Melalui Pemberian Tugas	72
c. Melalui Penggunaan Perpustakaan Sebagai Ruang Belajar.....	77
C. PEMBAHASAN	80
D. KETERBATASAN PENELITIAN.....	83
BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Prasarana	53
Tabel 4.2 Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan	54
Tabel 4.3 Jadwal Kunjungan Perpustakaan	56
Tabel 4.4 Data Tenaga Pendidik	57
Tabel 4.5 Data Peserta Didik	58
Tabel 4.6 Data Pengunjung Perpustakaan.....	59

LAMPIRAN I PEDOMAN OBSERVASI

LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media yang mempunyai pengaruh besar dalam sukses tidaknya Negara. Pendidikan berperan sangat penting bagi upaya pengembangan sumber daya manusia.¹ Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan negara karena sudah tercantum dalam UUD.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 (dalam Hasbullah) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.² Dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga masyarakat dengan memilih isi (materi) strategi kegiatan dan teknik yang

¹ Asriana Harahap, Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 1 Januari 2020, hlm. 1

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 2-4.

sesuai.³ Pendidikan dan pembelajaran memiliki kaitan yang sangat erat dalam dunia pendidikan karena salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan adalah pembelajaran. Pendidikan juga dapat memanfaatkan penggunaan media lainnya untuk mendorong agar terjadinya proses pembelajaran yang sesuai di dalam dunia pendidikan, misalkan media yang dapat digunakan yaitu perpustakaan, adapun fungsi perpustakaan sekolah bagi dunia pendidikan yaitu dapat digunakan sebagai salah satu area saat terjadinya proses belajar mengajar, mengenalkan berbagai bacaan serta sekaligus meningkatkan minat baca siswa

Perpustakaan merupakan tempat menyimpan berbagai jenis informasi dalam berbagai ragam tampilan yang sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar. Isi koleksi perpustakaan dapat dipergunakan sebagai informasi untuk diolah menjadi pengetahuan terbaru.⁴ Perpustakaan sekolah dapat mengembangkan dan memperluas pengetahuan serta mengembangkan aktifitas belajar peserta didik karena apa yang diperlukan tersedia di dalam perpustakaan, di sinilah perpustakaan mempunyai manfaat yang besar dalam meningkatkan minat membaca peserta didik dengan menggunakan sarana dan fasilitas yang ada dalam perpustakaan.

Minat secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*interest*" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu) keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan

³ Syafril, Zelhendri Zen *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), hlm. 33.

⁴ Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: PT Grapindo Persada, 2014), hlm. 65.

mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.⁵ Minat merupakan kecenderungan jiwa yang ditandai dengan adanya perhatian terhadap sesuatu objek tertentu, apabila peserta didik membaca tanpa adanya minat baca yang tinggi, maka peserta didik tidak akan membaca dengan sepenuh hati. Minat baca peserta didik dapat dilihat dengan terbiasanya siswa dalam membaca. Apabila sudah terbiasa membaca, maka kebiasaan tersebut akan dilakukan secara rutin. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang baik bagi peserta didik, dengan rutusnya peserta didik dalam membaca akan menambah kemampuan membaca peserta didik dengan baik.

Kemampuan membaca dikalangan siswa Indonesia masih tergolong sangat rendah seperti yang dilansir dari lembaga penelitian *International Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2015 tentang kemampuan membaca siswa, menyebutkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia menduduki urutan ke-69 dari 76 negara yang disurvei.⁶ Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah dan perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah, sekolah, keluarga dan lingkungan sekitar siswa.

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan minat baca siswa adalah memaksimalkan peran dari perpustakaan terutama perpustakaan sekolah. Peranan dari perpustakaan terutama perpustakaan sekolah sangat penting dalam

⁵ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Jakad Media Publishing, 2012), hlm. 196.

⁶ Elin Rosalin, *Pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi*, (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008) hlm. 151

meningkatkan minat baca siswa. Bila perpustakaan sekolah sudah dapat menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa secara tidak langsung siswa akan tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan bacaan yang terdapat di dalamnya.

Ika Kartika, dkk dalam jurnal Pendidikan Dasar, yang berjudul Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian ini ialah penelitian ini merupakan penelitian dekriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian yang menjadi fokus utama dalam mengumpulkan data adalah di SD Negeri 1 di desa Pamengkang yang terletak di Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan tenaga perpustakaan. Data sekunder yang digunakan seperti seperti arsip-arsip sekolah, serta dokumen lainnya yang dapat menunjang kelengkapan dari data primer.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu data reduction, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca di SDN 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon sudah menjalankan beberapa upaya akan tetapi belum berjalan sesuai harapan, disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keadaan perpustakaan baik dari koleksi,

sarana dan juga belum mempunyai pustakawan sehingga perpustakaan berjalan seadanya mengikuti alur yang ada.⁷

Wina Wardania dkk, dalam jurnal Pasca Sarjana UIN Mataram yang berjudul Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SD Negeri Al Ijtihad Danger Lombok Timur. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri AL-Ijtihad Danger.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi diambil dari seluruh siswa kelas V sebanyak 116, adapun sampel yang diambil adalah sebanyak 58 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikoloneritas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan pengujian hipotesis yaitu analisis regresi sederhana dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada hubungan positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar siswa kelas V IPS SD Negeri AL- Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,556 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). 2) Ada hubungan positif dan signifikan minat baca dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS SD Negeri AL- Ijtihad

⁷ Ika Kartika dan Ratna Purwati Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon Jurnal Pendidikn Dasar, Vol 01, No. 01, November 2020, hlm 65-83

Danger, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,648 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$).

.3) Ada hubungan positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas V Mata Pelajaran IPS SD Negeri AL-Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar $10,917$ lebih besar dari pada F tabel ($10,917 > 3,16$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).⁸

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, bahwasanya minat baca siswa sudah ada, bisa dilihat dari adanya siswa secara berkelompok yang menggunakan waktu istirahat untuk membaca di teras-teras kelas maupun dibawah pohon yang berada di halaman sekolah akan tetapi tidak berada pada lingkungan perpustakaan, serta untuk siswa yang kelas rendah sebelum guru datang ke kelas biasanya siswa akan membaca buku cerita yang disediakan di lemari kelas, maka dari itu masih dibutuhkannya arahan dari guru sehingga siswa menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan untuk membaca, padahal pimpinan sekolah telah menyediakan ruang baca yang bersih, rapi, dan nyaman untuk membaca. Namun demikian masih ada beberapa kekurangan seperti kurangnya koleksi buku yang ada dalam perpustakaan dikarenakan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, adanya pembatasan waktu untuk memasuki perpustakaan, kurangnya motivasi dari guru agar siswa terdorong

⁸ Wina Wardiana dkk , Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ips Di Sd Negeri Al- Ihtihaj Danger Lombok Timur, Jurnal Pascasarjana UIN Mataram, Vol 10, No 2, Desember 2021, hlm. 107-128

memasuki perpustakaan dan juga belum adanya petugas perpustakaan yang sesuai dalam bidang yang benar- benar bisa di tempatkan di ruang perpustakaan⁹.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perlu adanya suatu tindakan untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas dapat diperoleh maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan di SDN Pembangunan Kabupaten Padang Lawas.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan identifikasi adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar yang berarti guna atau bisa diartikan berfaedah. Pemanfatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.¹⁰ Pemanfaatan merupakan suatu cara atau tindakan yang dapat dilakukan dalam membuat suatu benda atau lainnya agar lebih bermanfaat.

⁹Observasi di SDN 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas tanggal 13 september 2022 pukul 09.00 WIB

¹⁰ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontenporer*, Jakarta: Modren English Press 2002, hlm. 928.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sumber belajar primer di sekolah dan merupakan sarana yang sangat penting dalam proses belajar mengajar sehingga dipandang sebagai jantung program pendidikan.¹¹ Perpustakaan sekolah merupakan suatu bangunan yang disediakan oleh yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku atau media lainnya yang dibutuhkan oleh peserta sebagai penunjang agar terjadinya proses pembelajaran.

Jadi pemanfaatan perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mencari informasi dari referensi buku selain buku yang ada di kelas, sebagai tempat belajar (kelompok atau mandiri), mengisi waktu luang disaat istirahat.

3. Minat Baca

Minat baca merupakan dorongan yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan yang kemudian diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca.¹² Minat baca adalah kegiatan membaca yang tergolong sebagai perilaku atau tindakan yang muncul dari rasa senang untuk membaca.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana gambaran latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana

¹¹ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kiblat Buku Utama, 2007), 11.

¹² Nurida Maulidia, "Strategi Peningkatan Minat Baca Anak", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 3, No. 5, Desember, hlm. 766

pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka dalam melakukan penelitian mempunyai tujuan: Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun tengah Kabupaten Padang Lawas.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan perpustakaan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga yang diteliti dan dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan dari pemanfaatan perpustakaan di sekolah tersebut.

b. Bagi Guru

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan minat membaca siswa khusus di SDN 0204 Pembangunan.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya perpustakaan diharapkan dapat memudahkan siswa dalam membaca sehingga hasil pembelajaran meningkat.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan juga pengalaman serta rujukan untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dijabarkan dalam penelitian adalah:

Bab 1 Pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka membahas kajian teori yang meliputi: pengertian perpustakaan sekolah, jenis-jenis perpustakaan, tujuan dan fungsi perpustakaan, pengertian minat belajar, faktor yang mempengaruhi minat baca, penelitian yang relevan.

Bab III Metodologi penelitian mencakup tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian mencakup tentang temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah turunan dari kata “manfaat” yang diawali dengan huruf pe dan diakhiri huruf an yang bermakna proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah aktifitas atau kegiatan menggunakan proses dan sumber-sumber belajar.¹³ Kata pemanfaatan juga berarti guna, faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna “proses, cara atau perbuatan yang bermanfaat.”¹⁴ Menurut Poerwanto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.¹⁵ Sedangkan menurut M. Sjamsidi pemanfaatan adalah berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, laba atau untung atau bisa diartikan berfaedah, sedangkan pemanfaatan adalah proses atau perbuatan memanfaatkan sesuatu.¹⁶

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 710

¹⁴ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modren English Press 2002, hlm. 928

¹⁵ Poerwadarminta W.J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pt. Balai Pustaka 2002, hlm. 125

¹⁶ M. Sjamsidi dkk, *Pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan*, (Malang: UB Press, 2013), hlm.12

Jadi pemanfaatan adalah suatu proses atau cara perbuatan yang dapat dilakukan agar membuat suatu perbuatan tersebut agar lebih bermakna atau berfaedah, maksud pemanfaatan pada penelitian ini adalah bagaimana cara siswa dalam memanfaatkan waktu yang telah diberikan untuk menggunakan perpustakaan.

2. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka berarti kitab atau buku. Dalam bahasa Inggris disebut *library* yang artinya perpustakaan.¹⁷ Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan suatu sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidik, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka, atau hiburan pengguna.¹⁸ Perpustakaan juga disebut sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, bahan pustaka, majalah dan lain-lain yang dapat digunakan pengunjung untuk membaca, belajar, dan berbicara.¹⁹ Perpustakaan sekolah mencakup berbagai aspek ilmu pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, perpustakaan juga sebagai pusat dokumentasi, informasi dan pelestarian

11 ¹⁷ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014) hlm. 11

¹⁸ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016) hlm. 21

¹⁹ Prastowo Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta, Diva Press, 2012), hlm 4.

budaya bangsa.²⁰ Perpustakaan sekolah juga merupakan tempat yang di dalamnya terdapat sebuah kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik secara tercetak maupun terekam, dalam berbagai media atau buku majalah, surat kabar, film, kaset, *tape recorder*, video, komputer, dan lain-lain.²¹

Dari beberapa pengertian perpustakaan sekolah dari beberapa ahli dapat ditarik bahwasanya perpustakaan sekolah merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa satuan kerja yang bisa dijadikan sebagai suatu alat yang mendukung adanya program atau proyek pendidikan, pengajaran, penelitian bagi lembaga pendidikan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pemakainya. Salah satu jenis perpustakaan yang tersebar di seluruh komunitas yang berada dilingkungan sekolah adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan sekolah dan dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, yang tujuan pendidikan secara keseluruhannya.

3. Jenis Jenis Perpustakaan

Adapun jenis-jenis dari perpustakaan menurut Undang- Undang terbagi ke dalam 5 bagian yakni sebagai berikut: perpustakaan nasional memiliki fungsi utama yaitu sebagai tempat penyimpanan semua bahan pustaka yang

²⁰ Sutarno N.S, *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm.

²¹ Sudirman Anwar, dkk *Manajemen Perpustakaan* (Riau: PT. Indragiri, 2019), hlm. 7.

tercetak dan terekam yang diterbitkan di suatu Negara. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani masyarakat umum. Perpustakaan khusus adalah perpustakaan milik sebuah departemen, lembaga Negara, penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan swasta. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung dalam sebuah sekolah yang dikelola oleh sekolah yang bersangkutan untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum, dan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di lingkungan perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.²² Sedangkan menurut Hartono perpustakaan terbagi ke dalam:

a. Perpustakaan Nasional

Setiap Negara memiliki perpustakaan nasional yang biasanya terletak di ibu kota Negara yang fungsi utama yaitu sebagai lembaga yang digunakan untuk tempat penyimpanan dan memelihara semua terbitan dari Negara tersebut, baik dalam bentuk karya cetak maupun karya rekam.

b. Perpustakaan Umum

Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan di kawasan pemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat. Fungsi umum adalah untuk memenuhi

²² *Undang -Undang Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 12–16.

kebutuhan masyarakat akan informasi dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan, sumber belajar, dan sebagai sarana rekreasi (intelektual) yang sehat.

c. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus atau perpustakaan instansi adalah perpustakaan yang didirikan dan dioperasikan oleh badan pemerintahan atau swasta untuk menunjang dan memperlancar tugas dan fungsi lembaga tersebut/lembaga induknya

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari sekolah sebagai pusat sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

e. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan pada lembaga pendidikan tinggi yang meliputi perpustakaan Universitas, Fakultas, Institut, Sekolah Tinggi, maupun Politeknik untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.²³

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya jenis-jenis atau penggolongan dari perpustakaan dapat dibagi menjadi lima

²³ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, hlm. 31

bagian yaitu: Perpustakaan nasional dimana pada perpustakaan ini biasanya berfungsi sebagai tempat menyimpan semua bahan pustaka baik yang tercetak ataupun terekam dan tersimpan pada suatu Negara. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang disediakan atau dibuat untuk orang umum. Perpustakaan khusus ialah perpustakaan yang hanya dibuat serta digunakan oleh suatu lembaga atau kelompok saja. Sedangkan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang memang difasilitasi oleh sekolah atau pemerintah untuk keperluan siswa dan gurunya dalam menunjang proses pembelajaran.

4. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan

Penggunaan perpustakaan sekolah cukup terbatas, yaitu para siswa, guru dan staf sekolah yang terlibat. Dengan pengadaan bahan pustaka yang mendukung kurikulum, diharapkan para siswa mendapat kesempatan untuk meningkatkan daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan. Dan perpustakaan dapat membantu mereka untuk lebih menghargai tugasnya masing-masing dalam lingkungan pendidikan. Perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya fikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan pemeliharaan bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri.

Perpustakaan juga memiliki tujuan sebagai sumber belajar dan merupakan bagian integral dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Tujuan lain dari perpustakaan adalah menyediakan informasi dan gagasan yang menjadi dasar pembentukan masyarakat yang berbasis informasi dan ilmu pengetahuan serta sumber daya untuk mengajar siswa agar mahir dalam belajar dan mengembangkan keterampilan berfikir sepanjang hidupnya, sehingga mereka dapat hidup sebagai warga Negara yang bertanggung jawab.²⁴ Adapun tujuan perpustakaan menurut Muhammad Pawit yaitu sebagai berikut:

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c. Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan belajar kepada siswa.
- f. Memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar para siswa.
- g. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca.²⁵

²⁴ Sugianto dan Yuni Indarti, Cara Praktis Mengelola Perpustakaan, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2012), hlm. 3

²⁵ Pawit M. Yusuf, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 3

Dengan demikian tujuan perpustakaan adalah sarana penyedia informasi untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu tujuan perpustakaan harus selaras dengan fungsi perpustakaan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Dalam buku pengelolaan perpustakaan sekolah dijelaskan bahwa fungsi perpustakaan sekolah dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Fungsi Edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku fiksi maupun nonfiksi yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa belajar mandiri, baik individual maupun kelompok.

b. Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (*no book material*) seperti majalah, surat kabar, peta, dan guntingan artikel.

c. Fungsi Tanggung Jawab dan Adminidtrasi

Dimana setiap peminjam dan pengembali buku selalu dicatat oleh petugas pustakawan. Setiap pengunjung perpustakaan harus terdaftar, dan bagi pengunjung harus menunjukkan kartu anggota perpustakaan.²⁶

d. Fungsi Riset/ Peneltian

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian siswa dan guru yang membimbingnya. Perpustakaan memiliki jumlah koleksi yang sangat banyak dan dapat dipelajari oleh semua orang, serta dapat mengajarkan sesatu yang belum diketahui orang lain karena melalui kegiatan membaca orang yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak tahu menjadi tahu.

e. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan juga berfungsi untuk melestarikan kekayaan budaya bangsa, termasuk menyimpan dana untuk pelestarian berbagai bahan pustaka yang mengandung Khazanah budaya dan bangsa. Fungsi tersebut dapat dipenuhi oleh perpustakaan sekolah dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pameran buku, foto, peragaan busana daerah, pentas kesenian, dan lain sebagainya. Dan juga dapat menyediakan buku-buku yanag bersifat

²⁶ Mubasyaroh, *Pengaruh Perpustakaan Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi*, VoL. 4, No. 1, 2016.

menghibur seperti novel, hikayat dan lagu daerah yang dapat menambah kesegaran rohani.²⁷

5. Standar Nasional Perpustakaan

Standar nasional perpustakaan sekolah/ madrasah ada tiga peraturan kepala perpustakaan nasional yaitu no 10, 11, dan 12 tahun 2017 sebagaimana telah disebutkan terdahulu. Adapun standar yang harus dipenuhi oleh perpustakaan sekolah berdasarkan peraturan Kepala Perpustakaan Nasional ini sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan kepala perpustakaan nasional ini yaitu mencakup:

- a. Standar Koleksi Perpustakaan.
- b. Standar Sarana Prasarana Perpustakaan.
- c. Standar Pelayanan Perpustakaan.
- d. Standar Tenaga Perpustakaan.
- e. Standar Penyelenggaraan Perpustakaan, dan
- f. Standar Pengelolaan Perpustakaan.²⁸

6. Peran Perpustakaan Sekolah

Peran sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan, oleh karena itu peran yang harus dijalankan itu menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan.

Sutarno NS menyebutkan peran perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.

²⁷ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, hlm 26

²⁸ Perpustakaan Republik Indonesia 2017, hlm. 3

- b. Sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antar sesama pemakai dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayani.
- c. Sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kebiasaan membaca dan budaya baca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
- d. Sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta pengalamannya.
- e. Perpustakaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan dan agen kebudayaan umat manusia.
- f. Sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan.²⁹

Ada beberapa peran-peran yang dapat diterapkan oleh perpustakaan sekolah dalam menciptakan tumbuhnya kondisi minat baca di lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Memilih bacaan-bacaan yang menarik.
- b. Mengajukan berbagai cara penyajian pelajaran dikaitkan dengan tugas-tugas di perpustakaan.
- c. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik.
- d. Memberikan kebebasan membaca secara leluasa.
- e. Melakukan berbagai promosi.
- f. Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba dan kegemaran membaca.
- g. Mengaitkan bulan Mei setiap tahun sebagai bulan buku nasional.
- h. Memberikan penghargaan kepada pengunjung yang sering meminjam buku.
- i. Menanamkan kesadaran dalam diri pemakai perpustakaan bahwa membaca sangat penting.³⁰

²⁹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta : Sagung Seto, 2006), hlm 54-55

³⁰ Darmono, *Perpustakaan sekolah: pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 220-221

Sedangkan menurut Dian perpustakaan dapat mempertahankan eksistensinya apabila dapat menjalankan perannya. Secara umum peran-peran yang dapat dilakukan adalah:

a. Sebagai Pusat Informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu informasi. Hal ini dikarenakan sebuah perpustakaan pastinya mempunyai koleksi buku tidak hanya satu, bisa ratusan atau bahkan berpuluh-puluh ribu, yang di dalamnya terdapat berbagai macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedia dan lain-lain. Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, koran ataupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu.

b. Sebagai Pusat Inovasi

Perpustakaan sebagai tempat tersimpannya berbagai informasi yang dulu hanya sebagai tempat penyimpanan buku semata, kini juga sebagai tempat untuk tumbuhnya ide-ide yang kreatif. Dari ide-ide kreatif itulah dapat tercipta suatu karya yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Dan dari karya para pengguna perpustakaan inilah nantinya dapat pula muncul suatu wacana ataupun gagasan yang dapat dibaca dan digunakan oleh orang lain.

c. Sebagai Pusat Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.³¹

7. Manfaat dan Kegunaan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat jika benar-benar mampu memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Manfaat tersebut tidak hanya dari tingginya prestasi peserta didik. Tetapi lebih jauh lagi seperti, peserta didik mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, bahkan peserta didik mampu belajar mandiri dan juga bisa mengetahui serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manfaat perpustakaan sekolah menurut Hartono menjelaskan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan data dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi juga membantu para siswa mendapatkan bahan pelajaran yang diinginkan, sedangkan bagi guru,

³¹ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kreasi Medium Utama, 2007), hlm. 45

perpustakaan merupakan sumber utama untuk memperoleh bahan ajar. Lebih lanjut, manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Membangkitkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca.
- b. Memperkaya pengalaman belajar selain di ruang kelas.
- c. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat.
- d. Mempercepat proses penguasaan materi yang disampaikan oleh guru.
- e. Membantu guru dalam memperoleh dan menyusun materi-materi pelajaran
- f. Mempercepat penguasaan teknik membaca.³²

Adapun manfaat perpustakaan menurut Ibrahim Bafadal adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat membuat kecintaan siswa terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- c. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- d. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab.
- e. Perpustakaan sekolah dapat memfasilitasi siswa.³³

Adapun manfaat perpustakaan menurut Dian Sinaga adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.

³²Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Professional* (Jakarta : Ar –Ruzz Media, 2016), hlm 29

³³ Ibrahim Bafadal, *Pengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hlm 5-6

- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- f. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- g. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁴

8. Kelebihan Dan Kekurangan Perpustakaan

a. Kelebihan Perpustakaan

1. Sebagai tempat pencarian informasi/ sumber belajar yang murah dan lengkap.
2. Tempat yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
3. Memungkinkan untuk dapat belajar dalam waktu yang lama karena buku dapat dipinjam.
4. Kebanyakan buku adalah hasil tulisan atau penelitian para ilmuwan, sehingga tempat kebenarannya tinggi.

b. Kekurangan Perpustakaan

1. Terbatasnya jam operasional perpustakaan.

³⁴ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007), hlm.

2. Kurangnya perawatan terhadap buku-buku, sehingga buku mudah rusak karena sering dipinjam.
3. Penataan buku yang kurang teratur sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mencari.
4. Stok buku terbatas, sehingga harus menunggu buku dikembalikan oleh peminjam sebelumnya.³⁵

9. Indikator Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah penggunaan perpustakaan sekolah oleh siswa yang terdiri dari bahan pustaka baik untuk dibaca diruang perpustakaan maupun untuk dipinjam. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu indikasi manfaat tersebut adalah berupa tingginya prestasi belajar siswa, selain itu siswa juga mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Sinaga, pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilihat dari indikator-indikator yang meliputi:

- a. Mencari informasi dari referensi buku selain buku yang dipakai di kelas
- b. Sebagai tempat belajar (kelompok maupun sendiri)
- c. Pemanfaatan teknologi informasi

³⁵ Fatimah, Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Jurnal Imam Bonjol, Vol 2, No 1, Maret 2018

d. Mengisi waktu luang disaat istirahat.³⁶

10. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Mengkaji kegiatan membaca maka tidak akan terlepas dari pembahasan tentang minat baca sebagai kunci untuk membangun bangsa. Melalui minat baca, mutu pendidikan dapat ditingkatkan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan begitu, minat baca yang tinggi merupakan suatu keadaan yang sangat diharapkan atau dituntut oleh semua pihak untuk dikembangkan.

Menurut Sutarno minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan atau koleksi perpustakaan. Bahan bacaan yang diamati adalah yang mengandung manfaat, nilai yang sesuai dengan apa yang dikehendaki pembaca.³⁷ Adapun pengertian minat menurut Tarigan dkk, minat merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang karena hal yang dilakukan membuat seseorang tersebut merasa senang, dan minat membaca siswa di sekolah tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi atau menghambat minat bacanya.³⁸ Minat juga memiliki pengertian sebagai keinginan seseorang yang cenderung tertarik dan memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu yang dipilihnya

³⁶ Sinaga, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 5

³⁷Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 107

³⁸Tarigan dkk, *Membaca Dalam Kehidupan*, (Bandung: Angkasa, 2011), hlm. 11

adalah hal yang bisa membangun minatnya pasti berhubungan dengan kepentingan sendiri.³⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan gejala psikologis seseorang yang secara sadar cenderung untuk tertarik atau menyukai suatu objek sehingga seseorang tersebut menunjukkan konsentrasinya terhadap suatu objek.

Sedangkan menurut Farida Rahim, minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan terwujud dalam keinginannya untuk memperoleh bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar.⁴⁰ Sedangkan menurut Herman Wadaniyah minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan rasa senang dalam kegiatan membaca sehingga dapat mengarah pada membaca atas kemauannya sendiri atau dorongan orang lain.⁴¹

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha serta kesenangan dalam membaca.

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 58

⁴⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 28

⁴¹ Herman Wadaniyah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011), hlm. 16

b. Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Minat Baca

1. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Dwi Sunar Prasetyono faktor yang mempengaruhi minat baca terdiri atas dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi dari dalam diri seseorang seperti intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap serta kebutuhan psikologis. Adapun faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti belum tersedianya bahan baca yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok atau etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi serta film.

42

a. Faktor internal juga disebut sebagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu

1. Kemampuan membaca

Kemampuan membaca adalah memahami seluruh isi bacaan dan kecepatan dalam membaca.⁴³ Kemampuan membaca adalah suatu kemampuan yang dapat dikatakan rumit, dikarenakan kemampuan membaca juga berkaitan

⁴² Dwi Sunar Prasetyo, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2008), hlm. 28.

⁴³ D. P. Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*, (Bandung: Angkasa, 2015) Hlm. 7

dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu saat membaca di awal dan membaca lebih lanjut.

2. Jenis Kelamin

Faktor jenis kelamin berperan sebagai pendorong dalam pemilihan buku bacaan dan minat membaca siswa diperpustakaan. Anak perempuan cenderung lebih suka membaca novel cerita drama maupun cerita persahabatan, sedangkan laki-laki cenderung lebih suka cerita bertema kepahlawanan.

b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu

1. Tenaga Pengelola

Faktor ini memegang peranan yang sangat menentukan dalam berhasil atau tidaknya perpustakaan dan tenaga pengelola perpustakaan sekolah memegang peranan penting. Pengelola perpustakaan sekolah diharapkan dapat mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat mencari sumber informasi. Menumbuhkan minat baca, mengembangkan semangat belajar dan membantu siswa untuk membiasakan belajar mandiri.

Pengelola perpustakaan merupakan penentuan keberhasilan bagi suatu perpustakaan. Fungsi dari pengelola

perpustakaan adalah memberikan layanan/ informasi kepada pustakawan yang dilihat masih kurang maksimal, pada prinsipnya pengelola perpustakaan dan penanggung jawab harus bekerja sama dalam memberikan pelayanan, dalam membangun perpustakaan sekolah untuk menjadi lebih baik dibutuhkan kerja sama yang baik antar para pengelola.⁴⁴

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan semua bahan pustaka yang memenuhi kebutuhan akademik dan dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan tersebut, atau semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa atau guru dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan sekolah.⁴⁵

Koleksi perpustakaan sekolah adalah semua jenis bahan perpustakaan yang dikumpulkan atau diadakan, diolah, disimpan dan dimanfaatkan oleh siswa atau guru untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

3. Motivasi Guru

⁴⁴ Rode Ester Frida Mangapeng, *Peranan Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Siswa SMP Negeri Empat Manado*, e-journal "Acta diurnal" Vol. 5. No. 3, Tahun 2016, hlm, 2

⁴⁵ Afrizal, Mengenal Koleksi Perpustakaan, Pustakawan UIN Imam Bonjol Padang, *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpsutakaan*, Vol, 3. No, 2. Sepember 2019, hlm. 112

Motivasi guru merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar. Motivasi guru ini perlu diperhatikan, karena untuk membangkitkan untuk menggairahkan siswa terhadap perpustakaan diperlukan bantuan guru, guru hendaknya berperan sebagai pendorong, motivasi, agar motif-motif positif dibangkitkan diri dalam anak.⁴⁶

Motivasi yang diberikan oleh guru disini tidak hanya untuk membangkitkan kecintaan siswa terhadap perpustakaan, tetapi juga dapat diberikan dengan penugasan yang mengharuskan mereka memanfaatkan bahan perpustakaan dan juga memberikan motivasi untuk gemar membaca.

4. Sarana/ Fasilitas Perpustakaan

Dalam menyelenggarakan kegiatan perpustakaan, perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai berupa gedung atau ruang perpustakaan yang memadai dan prasarana lain berupa prabot dan perlengkapan perpustakaan sesuai dengan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar yang optimal.

⁴⁶ Nurfah Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makasar, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2013, hlm. 33

Perpustakaan harus memiliki fasilitas minimal seperti adanya bahan perpustakaan berupa buku pegangan, buku referensi, buku fiksi, majalah, dan koran. Kemudian adanya gedung atau ruang perpustakaan yang terdiri dari ruang penempatan buku atau media belajar, ruang pelayanan, ruang pengelola, ruang baca, ruang tempat menyimpan tas, dan yang terakhir adanya perabot dan peralatan perpustakaan yang terdiri atas rak buku, meja, kursi atau karpet untuk pembaca, lemari, meja dan kursi atau karpet untuk sirkulasi pinjaman dan perabotan tambahan seperti kipas dll.⁴⁷

Selain kelengkapan fasilitas perpustakaan sekolah tersebut, yang perlu diperhatikan adalah penataan ruangan perpustakaan sehingga memberikan kelancaran bagi pengelola dalam menyelenggarakan perpustakaan, juga pemakai perpustakaan pada umumnya. Dengan demikian maka keadaan gedung perpustakaan, saran dan fasilitas perpustakaan ini juga turut menunjang terhadap kelancaran aktifitas belajar siswa karena siswa mudah untuk memanfaatkannya.

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi pengembangan dari minat baca adalah pengalaman, konsep diri nilai, kebermaknaan bidang studi,

⁴⁷ Aliansyah Jumbawuya, *Pedoman Pembinaan Perpustakaan Sekolah Di Kalimantan Selatan* 2011, hlm. 78

perbedaan individual, tingkat kewajiban untuk terlibat dan kesesuaian bidang studi.⁴⁸ Selain itu, mengingat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca tersebut tidak luput adanya pengetahuan akan ciri-ciri membaca yang baik menurut Ibrahim Bafadal adalah sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan yang ditetapkan sebelum membaca. Selanjutnya dalam proses membacanya selalu berusaha agar apa yang dibacanya itu mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan
- b. Selama kegiatan membaca berlangsung selalu menerapkan teknik-teknik dan keterampilan-keterampilan membaca dengan harapan semakin lama semakin mahir dalam membaca
- c. Mampu menafsirkan peta-peta, gambar-gambar, daftar-daftar, grafik-grafik, mampu menggunakan alat-alat petunjuk penelusuran, buku-buku, mampu membaca daftar isi, indeks ilustrasi, sumber-sumber informasi sehingga dengan cepat menemukan materi yang terdapat dalam buku
- d. Seorang yang membaca harus mempunyai latar belakang pemahaman sehingga dapat lebih mudah mengerti apa yang sedang dibacanya
- e. Seorang membaca yang baik membentuk sikap-sikap tertentu sebagai hasil pemahaman terhadap apa yang sedang dibacanya. Sikap tersebut merupakan hasil dari interpretasi, evaluasi dan komparasi konsep-konsep pengarang.⁴⁹

a. Faktor Yang Menghambat Minat Membaca

Menurut Dwi Sunar Prasetyono, mengatakan bahwa mengikuti kebiasaan umum dan merasa malas merupakan salah satu faktor yang membuat membuat kita enggan melakukan aktivitas membaca.⁵⁰

Sedangkan ketua harian Komunitas Minat Baca Indonesia (KMBI)

⁴⁸ Dwi Sunar Prasetyo (*Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Usia Dini*), 2012 hlm. 85.

⁴⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, hlm. 199–200.

⁵⁰ Dwi Sunar Prasetyo *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Usia Dini*, hlm 15.

Provinsi Lampung Gunawan Handoko menilai terdapat tiga faktor yang dapat memengaruhi dan menghambat minat baca masyarakat. Faktor pertama menurutnya yakni sistem pembelajaran di Indonesia yang belum membuat siswa/ mahasiswa harus membaca buku lebih dari apa yang diajarkan dan mencari informasi atau pengetahuan lebih dari apa yang diajarkan di kelas. Faktor kedua, yakni banyaknya hiburan TV dan permainan di rumah atau di luar rumah yang membuat perhatian anak atau orang dewasa untuk menjauhi buku. Faktor selanjutnya adalah penyalahgunaan teknologi internet.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka minat membaca timbul dari beberapa faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor yang berasal dalam individu antara lain kebutuhan terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, menindak lanjuti dari yang dibaca, kesiapan membaca, serta tahu mamfaat dan tujuan membaca. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi minat membaca antara lain teknologi, akses informasi, faktor lingkungan sekolah, faktor guru, faktor ekonomi dan pola asuh orang tua.

Faktor yang mempengaruhi minat baca ada dua aspek yaitu faktor yang mendukung dan faktor yang menghambatnya. Faktor yang mendukung sangat mendukung minat membaca sangat berperan dalam meningkatkan minat baca. Sementara itu, faktor yang menghambat

minat membaca merupakan hal-hal yang membuat seseorang kurang tertarik untuk memiliki kegiatan membaca.

11. Indikator Minat Baca

Crow and crow dalam Saleh dan Wahab minat dapat diartikan sebagai keinginan seseorang yang cenderung tertarik dan memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu yang dipilihnya adalah hal yang bisa membangun minatnya pasti berhubungan dengan kepentingan sendiri. Adapun indikator dari minat baca adalah:

- a. Perasaan senang.
- b. Pemusatan perhatian.
- c. Penggunaan waktu.
- d. Motivasi membaca.
- e. Emosi dalam membaca
- f. Usaha untuk membaca.⁵¹

12. Pentingnya Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca

Sesuai dengan namanya, perpustakaan sekolah pastinya berada pada lingkungan sekolah, dikelola oleh sekolah serta memiliki fungsi sebagai sarana kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah yang ada sebagai sumber belajar untuk meningkatkan minat baca siswa dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Memiliki perpustakaan sekolah sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan minat bacanya,

⁵¹ Saleh dan Wahab, Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa, (Bandung: Angkasa, 2004) hlm.4

karena sering membaca memudahkan siswa untuk mencari informasi apapun dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan. Sebagai pusat informasi, perpustakaan sekolah dituntut untuk terus memberikan layanan kepada siswa. Oleh sebab itu, maka perpustakaan sekolah harus berupaya menyediakan berbagai sumber informasi dan materi yang relevan kepada siswa, agar siswa lebih efektif dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Peran perpustakaan sekolah juga sangat penting dalam membangkitkan minat baca. Dengan dimanfaatkannya pemanfaatan perpustakaan pengetahuan dan minat membaca siswa bertambah sejak ada perpustakaan.⁵² Memiliki perpustakaan di sekolah merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan. Perpustakaan merupakan gudangnya ilmu atau kumpulan literasi dan informasi bacaan, baik untuk dunia pendidikan maupun pengetahuan umum, oleh karena itu dengan adanya perpustakaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa untuk mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang dipelajarinya, dengan demikian siswa dapat

⁵² Wijayanti dkk, Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di Desa Cisauk, Tangerang, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Untuk Masyarakat, Vol. 1, No. 2 November 2012, hlm. 115

mengembangkan wacana serta wawasan lebih luas lagi dan dapat meningkatkan minat baca siswa tersebut.⁵³

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan tempat yang diinginkan mampu menjadikan tempat pengembangan minat baca siswa belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan kurang lengkapnya koleksi yang tersedia di perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Untuk dapat meningkatkan minat baca siswa, pustakawan harus dapat bekerja sama dengan guru atau dengan siswanya sendiri. Selain itu, perpustakaan sekolah bertujuan untuk menunjang kegiatan belajar siswa dan dapat membantu siswa dalam menemukan bahan informasi yang ada.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru dan pustakawan untuk menata perpustakaan sekolah sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa dan meningkatkan minat baca.⁵⁴ Dengan demikian ternyata perpustakaan sekolah itu sangat bermanfaat dan penting terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dapat meningkatkan minat baca yang tinggi. Dimana siswa dapat kecintaan terhadap membaca referensi di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan

⁵³ Pri Utami, Bakhtaruddin Nst, Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Adi Iqra` Kota Solok, Jurnal Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol. 1, No1, September 2012, hlm. 115

⁵⁴ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, hlm. 46

penambahan ilmu pengetahuan dan sarana dalam meningkatkan wawasan.

13. Penelitian Relevan

Sebelum peneliti ini dilaksanakan sudah ada penelitian yang lain meneliti dengan topik yang hampir sama. Berikut ini ditemukan peneliti yang relevan yang berkaitan dengan peneliti ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Rahmi Hasibuan, Program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, tahun 2023 dengan judul penelitian “Penggunaan Metode Digital *Storytelling* dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Robi`ul Islam Pasar Latong” dengan hasil bahwa dengan penerapan model pembelajaran *storytelling* dapat meningkatkan minat baca Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Robi`ul Islam Pasar Latong.⁵⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas ialah penelitti Latifah Rahmi Hasibuan ialah membahas tentang penerapan model pembelajaran *storytelling* dapat meningkatkan minat baca sejarah kebudayaan Islam di Kelas X Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian ini

⁵⁵ Latifah Rahmi Hasibuan, Penggunaan Metode Digital Storytelling dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Sejarah Kebudayaan Islam (Pasar Latong Pondok Pesantren Robi`ul Islam: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan, 2023).

membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa pada tingkat SD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosmala Dewi, Mahasiswa Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makasar, dengan judul penelitian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Mata Pelajaran PKn Di SMP 1 Baraka Kabupaten Enkerang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca peserta didik pada mata pelajaran PKn di perpustakaan SMP 1 Baraka Kabupaten Enkerang berada pada kategori rendah, dikarenakan kesulitan dalam mencari buku, perpustakaan sering tutup. Adapun upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkannya yaitu melakukan pembelajaran di perpustakaan⁵⁶.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas ialah membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca mata pelajaran PKn di tingkat SMP, sedangkan penelitian ini membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa pada tingkat SD.

⁵⁶ Rosmala Dewi, *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca* (SMP 1 Baraka Kab. Enkerang: UIN Makassar, 2018).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 0204 Desa Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena lokasi tersebut tidak jauh dari tempat peneliti sehingga lebih mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan 10 November 2022 sampai 12 Desember 2023.

B. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan “sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.⁵⁷ Fokus pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dari lapangan tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca di SD Negeri 0204 Pembangunan, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Sedangkan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.

jenis analisis yang digunakan adalah bersifat kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁵⁸

Dimana peneliti berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya, peneliti ini mempunyai tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti. Adapun peristiwa atau kejadian yang dimaksud dalam penelitian kali ini adalah mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

C. Analisis Data/ Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan subjek/objek penelitian yang ingin dipahami yang lebih mendalam apa yang terjadi di dalamnya. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama adalah, guru dan kepala sekolah SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan objek penelitian adalah peserta didik dengan jumlah siswa adalah 18 orang.

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 221.

Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan sampel random atau acak, dimana pengambilan sampel secara random atau acak dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun undian. Bilangan pengambilan dilakukan dengan undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah anggota populasi.⁵⁹

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah proses pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti, artinya sumber data langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁶⁰ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primernya adalah: guru wali kelas dari kelas I-VI dan 3 siswa dari masing-masing kelas di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah: kepala sekolah, tata usaha dan dokumen SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah, Kabupaten Padang Lawas.

⁵⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Bandung: Prenada Media, 2016), hlm. 201

⁶⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Ctt Ke-1, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 62.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa instrument atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶¹ Jadi maksud metode observasi yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis saat di lapangan. Metode observasi ada dua macam yaitu, observasi partisipan dan observasi non-partisipan, dan observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpul data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dengan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁶²

Wawancara penelitian ini hanya ditujukan kepada kepala sekolah, guru tenaga

⁶¹ Cholid Narbuko Dan H Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 70.

⁶² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2011), hlm. 105.

pendidik yang ada di SDN 0204 Pembangunan kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas, sementara anak-anak tidak dilibatkan dalam wawancara dengan pertimbangan anak-anak masih sulit melaksanakan proses tanya-jawab dengan peneliti. Wawancara yang dilakukan adalah secara formal dan non-formal agar didapatkan informasi yang akurat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶³ Metode pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumen dari seseorang studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil di sekolah.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tertulis tentang rencana kegiatan harian, jumlah anak, jumlah guru, wawancara, foto serta laporan-laporan peningkatan sosial emosional pada anak.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah, sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi yang akurat dan teruji kevalidannya dan reabilitasnya. Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang di kutip oleh Baswori dan Suwand, mencakup tiga kegiatan yang bersamaan : (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.⁶⁴

1) Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan memilih serta membuang yang tidak perlu.

⁶⁴ Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 209-210.

2) Penyajian data

Data yang di reduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian ini di paparkan besifat teks naratif (pengungkapan secara tertulis kata-kata). Hal ini sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif. Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan antara informasi yang bersifat *emic* dan *etic*. Dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara berpikir induktif atau mengumpulkan bukti-bukti yang beranjak dari sifat-sifat khusus yang kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum, berpikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, lalu ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang telah dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan tersebut akan dilakukan tidak hanya dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan penelitian pada latar penelitian. Dalam hal ini peneliti ikut serta bersama guru di SD Negeri 0204 Pembangunan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk menekan distoris kekeliruan informasi yang diperoleh dari informen dan dokumentasi berupa laporan tertulis.

2. Triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara:

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti tidak hanya melakukan wawancara kepada kepala sekolah saja melainkan juga pada guru tenaga pendidik agar didapatkan data atau informasi yang akurat.
- b. Triangulasi Teknik adalah dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, pengamatan dan analisis dokumen digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan rinci tentang informasi yang diinginkan. Apa yang tidak muncul dalam wawancara bisa kelihatan dalam waktu mengamati. Begitupun sebaliknya, apa yang belum tampak pada waktu pengamatan, bisa terjelaskan dalam wawancara.

c. Triangulasi waktu adalah memperhatikan perilaku anak itu ketika baru datang ke SD, saat mengikuti aktivitas dan kala hendak pulang.⁶⁵

3. Kecukupan referensial

Konsep kecukupan referensial ini sebagai alat menampung dan menyesuaikan dengan kritik untuk keperluan evaluasi. Flim atau video- tape misalnya, bisa digunakan untuk membanding hasil yang telah terkumpul. Dalam hal ini kecukupan referensial yang dilakukan peneliti dengan membandingkan hasil pengamatan.

4. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketentuan pengamatan menyediakan ke dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang di teliti.⁶⁶

⁶⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 152.

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 175.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Singkat Perpustakaan

Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan didirikan pada tanggal 10 januari 2007 dengan luas bangunan 150m². Perpustakaan ini berada pada lingkungan SDN 0204 Pembangunan atau lebih tepatnya ruang perpustakaan berdampingan dengan kantor guru. Perpustakaan tersebut juga dapat dikatakan perpustakaan yang cukup berkembang, terbukti dengan adanya renovasi yang dilakukan pada tahun 2014, dimana perpustakaan yang awalnya hanya berukuran 90m² kemudian menjadi 150m², bertambahnya jumlah buku, tercukupinya fasilitas yang dibutuhkan di dalam perpustakaan, serta adanya penambahan beberapa rak buku, hiasan atau pajangan di dinding yang dibuat oleh siswa SDN 0204 Pembangunan.

2. Program Kerja Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan

Mengingat perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari sekolah, maka perlu dibuatnya program kerja perpustakaan. Adapun program kerja dari perpustakaan tersebut terbagi ke dalam 3 tahap yaitu:

a. Tahap penataan

Tahap penataan adalah tahap identifikasi sumber daya yang tersedia yang ada dalam perpustakaan. Identifikasi awal yang dapat dilakukan yaitu melakukan analisis terhadap kondisi yang tersedia kemudian dibandingkan dengan kondisi yang dianggap cukup ideal yang harus dipenuhi sebagai perpustakaan yang sesuai ketentuan.

b. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahap pemenuhan terhadap kondisi-kondisi yang belum tercapai agar dapat memenuhi perpustakaan yang pencapaiannya dapat dipenuhi dan sesuai dengan ketentuan.

c. Tahap pematapan

Tahap pematapan merupakan tahap penyempurnaan kondisi sehingga secara mantap dapat menjalankan fungsinya sebagai perpustakaan. Tahap ini juga merupakan tahap pengembangan lanjut dari kondisi ideal yang sudah terpenuhi atau hampir memenuhi dan secara mandiri mampu menjalankan fungsinya sebagai perpustakaan

3. Fasilitas Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan

Letak perpustakaan sekolah berada di samping kantor guru dengan luas bangunan 150m² yang terbagi ke dalam ruang baca, ruang koleksi dan meja petugas. Perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatan dan pelayanan

harus memadai dengan adanya sarana prasarana yang cukup lengkap diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana di perpustakaan SDN 0204 Pembangunan

No	Jenis barang	Keterangan
1	Kursi/karpet	Ada
2	Meja	Ada
3	Rak buku	Ada
4	Meja pelayanan	Ada
5	Kipas angin	Ada
6	Mading	Ada
7	Karya dinding	Ada
8	Etalase kecil	Ada
9	Komputer	Ada
10	Lampu	Ada
11	Papan pengumuman	Ada

Sumber Data Wawancara Di SDN 0204 Pembangunan, 28 Juli 2023, Pada Jam 09:10 Pagi dengan Akhmad Rizal Gultom, S.Pd

Dokumentasi dari sarana prasarana semua tertulis ada, serta berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam perpustakaan sekolah terlihat keadaan meja, kursi/karpet, rak buku dan etalase dalam kondisi baik, dikarenakan di dalam perpustakaan masih menggunakan karpet dan di atas karpet

digunakan sebagai alas duduk pengganti kursi sekaligus alas meja, maka penggunaan dari karpet sebagai pengganti kursi menjadi terminimalis. Kemudian pada ruang perpustakaan masih belum ada komputer, walaupun ada sudah tidak dapat digunakan dikarenakan rusak, sehingga peminjaman buku hanya dapat dilakukan secara manual saja (menuliskan pada buku), untuk pencahayaan ruangan cukup terang, penataan meja, rak dan etalase cukup rapi, ruang baca yang digunakan nyaman. Dapat disimpulkan bahwasanya sarana dan prasarana yang ada pada perpustakaan yang ada di SDN 0204 Pembangunan sudah cukup lengkap dalam mendukung kegiatan atau pelayanan yang diberikan kepada setiap pengguna perpustakaan.

4. Koleksi Buku Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan

Tabel 4.2
Data jumlah koleksi buku perpustakaan SDN 0204 Pembangunan

No	Koleksi	Jumlah	Keterangan
1	Buku pelajaran	1800	-
2	Buku cerita	900	-
3	Buku non fiksi	800	-
4	Majalah anak	100	-
5	Surat kabar	-	ada
6	Kamus	330	-
7	Komik	210	-
8	Ensiklopedia	100	-

Sumber Data Wawancara Di SDN 0204 Pembangunan, 31 Juli 2023,
Pada Jam 09:10 Pagi. Dengan Akhmad Rizal Gultom, S.Pd

Data di atas merupakan jumlah koleksi buku perpustakaan yang ada di SDN 0204 Pembanguna tersedia dari berbagai macam kategori. Dengan adanya koleksi-koleksi tersebut perpustakaan diharapkan dapat menjadi salah satu pendukung proses pembelajaran serta menjadi pusat sumber belajar. Namun beberapa guru mengakui bahwa ketersediaan buku yang terkait tentang kurikulum merdeka belum ada, walaupun ada belum mencukupi jumlah siswa dalam satu kelas.⁶⁷

Referensi tentang kurikulum merdeka yang sangat dibutuhkan guru untuk menambah wawasan seperti buku-buku yang terkait dengan kurikulum merdeka itu sangat jarang di perpustakaan, sehingga adanya perpustakaan sekolah belum mampu membantu guru dalam menambah wawasan terkait dengan kurikulum merdeka dan belum dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah karena koleksi buku yang tersedia tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

5. Sistem dan Layanan Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan

Layanan yang diberikan oleh perpustakaan terdiri dari layanan sirkulasi, yaitu layanan yang menganut sistem terbuka, dimana para pengunjung diberikan kebebasan untuk mencari, memilih dan menentukan koleksi yang diinginkan. Adapun layanan lain yang bisa diperoleh yaitu layanan koneksi

⁶⁷ Ibrahim Hadengganan, wali kelas II *Wawamcara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas 1 Agustus 2023

internet/wifii hanya disediakan untuk guru dan staf yang ada di sekolah SDN 0204 Pembangunan.⁶⁸

Adapun jam layanan perpustakaan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jadwal Kunjungan Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan di Tahun 2022-2023

No	Waktu	Selasa	Kamis
1	07.00-10.20	Siswa (Kelas I-III)	Siswa (Kelas IV-VI)

Sumber: Dokumen Jadwal Kunjungan Perpustakaan Di Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan

Pemisahan jadwal kunjungan antara siswa kelas I-III dan siswa kelas IV-VI dimaksudkan agar proses kunjungan wajib ke perpustakaan lebih kondusif dan nyaman, dikarenakan ruangan perpustakaan belum begitu luas untuk menampung siswa sekaligus. Namun demikian pemisahan yang dilakukan dapat memberikan dampak, yakni siswa lebih leluasa dan nyaman dalam mengunjungi perpustakaan, sehingga proses kunjungan lebih kondusif sesuai dengan yang diharapkan.

6. Data Tenaga Pendidik di SDN 0204 Pembangunan Negeri 0204

SDN 0204 Pembangunan dipimpin oleh Akhmad Rizal Gultom, S.Pd dan memiliki jumlah pendidik sebanyak 19 orang, dimana 12 orang sebagai wali kelas, 2 orang bagian tata usaha, 2 orang sebagai guru agama, 1 orang

⁶⁸Uba Marito Lubis, Kepala Perpustakaan *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas 3 Agustus 2023

sebagai guru olahraga, 1 orang sebagai operator, dan 1 orang sebagai kepala sekolah pendidik di SDN 0204 Pembangunan memiliki latar belakang pendidikan minimal sarjana (S1).

Tabel 4.4
Data Tenaga Didik Di SDN 0204 Pembangunan

No	Nama	Jabatan
1	Akhmad Rizal Gultom	Kepala sekolah
2	Ibrahim Hadenggan	Wakil kepala sekolah
3	Uba Marito Lubis	Kepala perpustakaan
4	Gozali Harahap	Guru
5	Masriani Hasibuan	Guru
6	Muhammad Pahrin Siregar	Guru
7	Wildah Fauziah Siregar	Guru
8	Hindun Rambe	Guru
9	Dahlia Siregar	Guru
10	Pautan Siregar	Guru
11	Inton Nasution	Guru
12	Khadijah Siregar	Guru
13	Darwin Hasibuan	Guru
14	Fitri Anisah Gultom	Guru
15	Nursyaidah Siregar	Guru
16	Pardomuan Siregar	Guru

17	Bangun Siregar	Guru
18	Sitiani Siregar	Guru
19	Mulia Harahap	Guru

Sumber: Dokumen Data Tenaga Pendidik Di SDN 0204 Pembangunan

7. Data Peserta Didik di SDN 0204 Pembangunan

Pada tahun ajaran 2022/2023 ini, jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 382 orang yang terbagi menjadi 12 rombel yaitu kelas 1A-1B sampai 6A-6B.

Tabel 4.5
Data Peserta Didik Di SDN 0204 Pembangunan

Jenis Kelamin	Kelas												Jumlah
	I A	I B	II A	II B	III A	III B	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	
Laki-laki	12	9	13	11	16	11	12	8	20	15	14	14	155
Perempuan	20	22	17	21	15	19	21	24	12	21	16	19	227
Jumlah	32	31	30	32	31	30	33	32	32	36	30	33	382

Sumber: Dokumen Data Peserta Didik Di SDN 0204 Pembangunan

8. Data Pengunjung Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan

Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan digunakan oleh seluruh siswa serta guru yang ada di SDN 0204 Pembangunan. Di bawah ini merupakan tabel dari data siswa yang mengunjungi perpustakaan pada 2022-2023.

Tabel 4.6
Data Pengunjung Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan

No	Jenis kelamin	Bulan Semester Genap					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Laki-laki	150	97	92	111	110	132
2	Perempuan	230	180	221	170	210	212

Sumber Data Pengunjung Siswa Tahun Ajaran 2022-2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan siswa dalam satu semester ini adalah naik-turun, bahkan tergolong kecil dari jumlah siswanya, dan juga dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang mengunjungi perpustakaan masih kurang efektif, dengan begitu pemanfaatan perpustakaan di SDN 0204 Pembangunan masih tergolong rendah.

9. Tugas dan Fungsi dari Kepala Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu bagian atau unit pendukung sarana sumber belajar di SDN 0204 Pembangunan, yang di pimpin oleh Uba Marito Lubis, sebagai seseorang yang diberikan amanah dan tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola proses ataupun kegiatan dari perpustakaan. Salah satu tugas dari kepala Perpustakaan adalah mengkoordinir segala kegiatan atau program dari perpustakaan. Untuk tugas dan fungsinya yaitu

sebagai unit pendukung sarana sumber belajar yang menyiapkan, mengelola, membantu memenuhi sumber belajar siswa.⁶⁹

Dari penjelasan hasil wawancara di atas, tugas utama dari kepala perpustakaan yaitu mengatur seluruh kegiatan di perpustakaan dalam penyediaan sumber belajar, mendokumentasikan serta mempublishkan kegiatan yang ada di perpustakaan SDN 0204 Pembangunan

10. Program Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan

Program perpustakaan merupakan program yang diselenggarakan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Program tersebut diarahkan untuk meningkatkan minat baca siswa agar siswa memiliki minat baca yang tinggi dan kemampuan dalam melakukan pencarian atau penelusuran informasinya. Program Perpustakaan SDN 0204 Pembangunan menurut kepala perpustakaan adalah untuk mendukung program kebahasaan, programnya yaitu kunjungan wajib seperti yang telah dijadwalkan dan adanya perlombaan. Waktu pelaksanaan program perlombaan biasanya dilaksanakan pada akhir semester.⁷⁰

Berdasarkan data yang diperoleh saat dilapangan, kunjungan wajib dilakukan dua kali seminggu yaitu pada hari Selasa dan Kamis setelah selesai literasi, 30 menit pertama kunjungan ke perpustakaan oleh laki- laki

⁶⁹ Uba Marito Lubis, Kepala Perpustakaan *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas 5 Agustus 2023

⁷⁰Uba Marito Lubis, Kepala Perpustakaan *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas 5 Agustus 2023

dan 30 menit selanjutnya disambung oleh perempuan. Untuk kegiatan perlombaan yang dilakukan di akhir semester yakni pada minggu tenang yaitu pembacaan puisi, membuat mading baik itu perindividu atau berkelompok, serta pemberian apresiasi terhadap siswa yang paling sering mengunjungi perpustakaan, yang paling banyak meminjam buku, serta membuat karya tulis maupun gambar yang bisa dijadikan hiasan di perpustakaan.

B. Temuan Khusus

Secara rinci hasil temuan penelitian di lapangan diperoleh melalui instrumen penelitian yang berupa hasil wawancara dengan dilengkapi dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Pada SDN 0204 Pembangunan

1. Melalui Program Pengembangan Perpustakaan

Perpustakaan tampak bermanfaat jika benar-benar mampu memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perpustakaan sekolah maka sudah selayaknya jika perpustakaan tersebut dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, terutama dalam hal meningkatkan minat baca dan adanya literasi yang diadakan oleh pihak sekolah khususnya untuk siswa. Proses pemanfaatan perpustakaan di SDN 0204 Pembangunan dipaparkan oleh pak Akhmad Rizal Gultom, S.Pd selaku kepala sekolah beliau menuturkan bahwa:

Sejak saya menjadi kepala sekolah di SDN 0204 Pembangunan memang sudah tersedia perpustakaan sekolah, jadi saya selaku kepala sekolah yang membuat kebijakan-kebijakan tinggal memanfaatkan perpustakaan yang sudah ada dengan cara membuat program. Adapun program kerja tersebut terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu, tahap penataan dimana pada tahap ini adanya pembentukan ulang dari struktur organisasi pengelola perpustakaan, seperti menyediakan atau menambahi sarana dan prasarana yang dapat menunjang perpustakaan, serta menambah bahan pustaka. Tahap kedua ialah tahap pengembangan dimana pada tahap ini ialah tahap pemenuhan terhadap kondisi yang belum tercapai seperti penambahan jenis buku dan tahap terakhir yaitu tahap pemantapan yaitu tahap penyempurnaan kondisi perpustakaan sehingga dapat menjalankan fungsinya sebagai perpustakaan seperti menyediakan pendingin seperti kipas pada ruangan perpustakaan.⁷¹

Terkait dengan kebijakan dalam proses pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, beliau juga menambahkan lagi:

Adanya perpustakaan itu lebih membuat siswa tertarik langsung menuju ke perpustakaan, karena telah disediakan tempat dan saran prasarana yang dibutuhkan serta membuat perpustakaan menjadi nyaman dan menarik sehingga membuat siswa betah di dalam perpustakaan. Selain itu ada juga rancangan tambahan yang disiapkan berupa program yang dipergunakan untuk mendukung program membaca atau literasi di sekolah, seperti adanya jam kunjungan wajib ke perpustakaan yang tiap kelasnya satu minggu satu kali dalam mengunjungi perpustakaan.⁷²

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Uba Marito Lubis selaku kepala perpustakaan sekolah SDN 0204 Pebangunan:

⁷¹Akhmad Rizal Gultom, Kepala Sekolah *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 05 Agustus 2023.

⁷²Akhmad Rizal Gultom, Kepala Sekolah *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 05 Agustus 2023.

Benar tentang adanya program yang dibuat oleh perpustakaan bahwasanya siswa wajib mengunjungi perpustakaan sekali dalam seminggu, adapun waktu yang disediakan oleh pihak perpustakaan kepada para siswa yaitu 30 menit setelah literasi yakni pada hari Selasa dan Kamis, kemudian pada hari Selasa adalah hari dimana para siswa kelas I, II, dan III untuk mengunjungi perpustakaan dan pada saat itu wali kelas dari para siswa juga ikut membimbing siswanya dalam menggunakan waktu kunjungan wajib tersebut. Biasanya para siswa disuruh untuk membaca buku yang mereka sukai.⁷³

Beliau juga menambahkan bahwasanya:

Agar minat baca siswa meningkat perpustakaan juga bisa dikunjungi pada jam istirahat atau selama 15 menit setiap harinya, selain itu juga ada jam kunjungan wajib yang diberlakukan kepada siswa-siswi yaitu pada hari Selasa dan Kamis setelah selesai literasi selama 30 menit, dan juga guru bisa melakukan proses belajar mengajar di dalam perpustakaan baik itu untuk belajar secara mandiri maupun kelompok.⁷⁴

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Hayati Harahap bahwasanya:

“Kami memang memiliki jadwal khusus untuk mengunjungi perpustakaan yakni hari Selasa jadwal kunjungan kelas I, II, III, dan pada hari Kamis untuk kelas IV, V, dan VI”.⁷⁵ Terkait dengan pemanfaatan adanya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 0204 Pembangunan, Pak Gozali Harahap selaku wali kelas V mengungkapkan bahwa:

⁷³ Uba Marito Lubis, Kepala Perpustakaan *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas, 08 Agustus 2023.

⁷⁴ Uba Marito Lubis, Kepala Perpustakaan *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas, 08 Agustus 2023.

⁷⁵ Hayati Harahap, Siswa Kelas IV *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas, 08 Agustus 2023.

Dengan adanya perpustakaan sekolah pastinya akan dapat menumbuhkan minat baca siswa walaupun secara perlahan-lahan atau sedikit demi sedikit dan juga siswa akan mulai membaca meskipun secara terpaksa atau dipaksa dengan menggunakan jadwal kunjungan yang telah disediakan jika sudah tersedia buku.⁷⁶

Selain itu, pak Gozali juga mengungkapkan bahwa selain adanya program mengenai jadwal wajib mengunjungi perpustakaan guru juga tak luput memberikan pengingat berupa motivasi kepada siswa agar tidak bosan dalam mengunjungi perpustakaan. Selain itu beliau juga mengatakan bahwasanya perpustakaan bukan hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga bermanfaat bagi guru seperti beliau:

Salah satu pemanfaatannya dengan adanya jam kunjungan wajib ke perpustakaan sekolah. Hal tersebut membuat siswa datang mengunjungi perpustakaan sekolah meski merasa terpaksa, jika tidak ada jadwal kunjungan wajib tersebut ditakutkan siswa bermalas-malasan untuk datang mengunjungi perpustakaan. Selain itu manfaat perpustakaan juga saya rasakan sebagai seorang guru salah satunya yaitu menjembatani siswa supaya minat bacanya meningkat atau bertambah, dan juga pada proses pembelajaran terkadang saya membutuhkan referensi berupa tambahan buku maka siswa saya ajak mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan juga sering menjadi tempat kunjungan apabila ada guru yang tidak dapat berhadir digantikan oleh guru lain maka biasanya para siswa yang berada pada kelas tersebut dibawa mengunjungi perpustakaan.⁷⁷

Terkait dengan adanya kebenaran program berupa jadwal tersebut, Toni Siregar selaku siswa kelas III mengungkapkan bahwa:

⁷⁶ Gozali Harahap, Wali Kelas V *Wawancara Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas*, 08 Agustus 2023.

⁷⁷ Gozali Harahap, Wali Kelas V *Wawancara Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas*, 09 Agustus 2023.

Setiap hari Selasa kelas I, II dan III memang memasuki perpustakaan sekolah setelah selesai mengadakan literasi dan sampai diperpustakaan biasanya kami akan berkumpul sesuai kelas masing-masing bersama dengan wali kelas, kami akan membaca buku apa saja yang ingin kami baca kemudian setelah itu siapa yang menyelesaikan bacaannya dan mau menceritakan isi buku yang dibacanya maka dia akan membacanya di hadapan kumpulan satu kelas kami. Setelah jadwal kunjungan selesai kami kembali ke kelas dan belajar seperti biasanya.⁷⁸

Sejalan dengan pendapat bapak Gozali Harahap di atas, Bapak Pautan Siregar selaku wali kelas IV juga mengungkapkan hal yang sama terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah:

Biasanya wali kelas akan memotivasi siswa dan merujuk siswa ke perpustakaan apabila ada tugas kelas, bahkan untuk mencari referensi tugas lainnya misalnya seperti mencari di internet, siswa mempunyai beberapa kesulitan seperti tidak semua siswa mempunyai alat untuk mengakses dalam mencari referensi tersebut atau belum mampu menggunakan alat tersebut dalam mencari referensi. Jadi agar lebih mempermudah siswa maka siswa di ajak berkunjung ke perpustakaan, dan dalam keadaan terpaksa tersebut maka siswa mau tidak mau harus membaca.⁷⁹

Ungkapan tersebut juga dipertegas dengan pernyataan Putri Siregar bahwasanya: “Ibu wali kelas kami selalu memberikan perkataan atau motivasi untuk tidak bermalas-malasan dan sering-sering mengunjungi perpustakaan”⁸⁰. Kebenaran tentang adanya motivasi yang guru berikan terhadap siswa juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh

⁷⁸ Toni Siregar, Siswa Kelas V *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas, 09 Agustus 2023.

⁷⁹ Pautan Siregar, Wali Kelas IV *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas, 10 Agustus 2023.

⁸⁰ Putri Siregar, Siswa Kelas III *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas, 10 Agustus 2023.

peneliti yaitu pada kelas IV yang dimana pada akhir pembelajaran wali kelas dari kelas IV tersebut mengatakan kepada seluruh siswa kelas IV jangan lupa ya, sering-seringlah mengunjungi perpustakaan pada jam istirahat terutama saat ada tugas yang kurang dipahami gunakan perpustakaan itu untuk membantu kalian dalam mengerjakan tugas baik itu tugas individu maupun tugas kelompok.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, yakni pada hari Selasa setelah selesai kegiatan literasi (kegiatan membaca pada pagi hari atau apel pagi) maka dengan sendirinya siswa kelas I, II, dan III menuju ke perpustakaan sekolah kemudian diikuti dengan wali kelas dari kelas masing-masing kemudian selama 30 menit siswa melakukan kegiatan membaca di dalam perpustakaan. Begitu juga dengan hari Kamis, siswa yang memiliki jadwal kunjungan hari Kamis yaitu siswa kelas IV, V, VI juga memasuki perpustakaan setelah kegiatan literasi dan keluar setelah 30 menit di dalam perpustakaan⁸¹. Dengan adanya jadwal kunjungan wajib yang sudah ada dan berjalan, serta jadwal kunjungan tersebut sudah dipajang di ruangan masing-masing kelas sehingga siswa dapat mengingat dengan jelas jadwal dari kunjungan perpustakaan. Terkait dengan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam

⁸¹ Hasil Observasi peneliti di SDN 0204 Pembangunan, Selasa dan Kamis Tgl 10 dan 12 Agustus 2023

program jam kunjungan wajib ke perpustakaan, Ibu Fitri Anisah Gultom juga menambahkan:

Kegiatan siswa di dalam perpustakaan adalah membaca buku, setelah membaca siswa menceritakan kembali apa yang telah dibaca, kadang-kadang saya juga meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang telah dibaca tanpa melihat buku. Akan tetapi tidak semua siswa mendapat giliran tersebut hanya sebahagian atau hanya dua atau tiga siswa saja, karena siswa akan lumayan banyak. Selain dari menceritakan ulang yang telah dibaca siswa juga terkadang disuruh untuk menulis kembali atau meresume hasil bacaan yang telah dibaca.⁸²

Mengenai apa saja kegiatan siswa di dalam perpustakaan sejalan dengan Ibu Fitri Anisah Gultom, Ibu Khadijah Siregar juga mengungkapkan bahwasanya:

Siswa yang jadwalnya mengunjungi perpustakaan biasanya membaca buku apa saja yang siswa mau kemudian akan meresume mengenai materi yang telah ia baca, setelah selesai maka akan di kumpul kepada wali kelas masing-masing dan guru akan memparaf hasil resume tersebut dan kemudian akan mengembalikan buku siswa tersebut.⁸³

Hal itu diperkuat dengan hasil observasi peneliti dilapangan, karena minat baca siswa itu ada pada buku cerita dan bergambar, maka hal tersebut jugalah yang peneliti lihat terhadap siswa ketika sedang melaksanakan jadwal kunjungan wajib siswa lebih dominan mencari dan membaca buku fiksi seperti buku dogeng teladan, masa kecil nabi, kerajaan-kerajaan besar di nusantara dan buku fiksi lainnya. Selama mereka berada di perpustakaan

⁸² Fitri Anisah Gultom, Wali Kelas II *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 11 Agustus 2023.

⁸³ Khadijah Siregar, Wali Kelas II *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 14 Agustus 2023.

guru juga berada di sekitar siswa untuk membimbing siswa, setelah siswa sudah selesai membaca buku yang siswa baca, selanjutnya guru akan meminta 2 atau 3 siswa untuk memaparkan kembali mengenai buku yang ia baca.⁸⁴ Selain itu juga, hasil wawancara dari peneliti dengan para narasumber di atas diperkuat dengan hasil observasi dan adanya dokumentasi dari kegiatan siswa di dalam perpustakaan. Kemudian peneliti menemui Hamdasi Hasibuan sebagai siswa kelas II di SDN 0204 Pembangunan, yang mengatakan:

Biasanya saya membaca buku itu di dalam kelas, karena di dalam kelas ada rak buku yang menyediakan berbagai jenis buku maka dari itu selain dari jadwal wajib kunjungan perpustakaan kami tidak akan memasuki perpustakaan, jikalau guru terlambat datang atau bahkan tidak hadir sekalipun maka kami akan membaca di dalam kelas dan buku yang biasa kami baca adalah buku cerita.⁸⁵

Pernyataan tersebut juga diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas II di hari jum`at dimana wali kelas dari kelas II tersebut terlambat memasuki kelas serta memulai proses pembelajaran pada jam ke 2 dan tanpa disuruh dan diawasi dengan sendirinya siswa-siswi mengambil buku di rak buku yang berada pada bagian belakang kelas secara bergantian kemudian kembali ke tempat duduk masing-masing, dan dominan buku yang siswa baca adalah buku cerita.⁸⁶ Ditambahkan juga oleh Ibu Dahlia Siregar bahwa:

⁸⁴ Hasil Observasi peneliti di SDN 0204 Pembangunan, 14 Agustus 2023

⁸⁵ Hamdasi Hasibuan, Siswa Kelas II *Wawancara Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas*, 15 Agustus 2023.

⁸⁶ Hasil Observasi peneliti di SDN 0204 Pembangunan, 15 Agustus 2023

Semua siswa diwajibkan mengunjungi perpustakaan sekali dalam seminggu, kalau di luar jadwal yang telah di tentukan itu mungkin bisa dikatakan keinginan sendiri dari siswa tanpa adanya paksaan, seperti beberapa siswa pada kelas I, II dan III contohnya mereka akan menggunakan waktu kosong mereka sebelum guru datang ke kelas dan waktu istirahat mereka untuk membaca karena tanpa pergi ke perpustakaan mereka sudah mempunyai bahan untuk dibaca karena telah difasilitasi berupa bahan bacaan di dalam kelas.⁸⁷

Perpustakaan memiliki tujuan sebagai sumber belajar dan merupakan bagian integral dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar. Adapun tujuan dari perpustakaan yaitu sebagai berikut mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa, sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hindun Rambe:

Dengan adanya Jadwal kunjungan wajib tersebut sangat membantu kami sebagai wali kelas agar siswa lancar membaca, karena semakin mereka sering membaca maka ejaan mereka semakin lancar. Selain dari adanya program berupa adanya jadwal khusus dalam mengunjungi perpustakaan ada juga program yang dilakukan dengan kerjasama yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dengan masing-masing wali kelas yakni adanya perlombaan diakhir semester yang dilaksanakan oleh siswa dan diakhir semester akan diumumkan pemenangnya, adapun perlombaan tersebut masih berkaitan dengan perpustakaan, dimana perlombaannya yaitu siswa yang paling sering mengunjungi perpustakaan, siswa yang paling banyak meminjam buku perpustakaan, kelas yang paling disiplin dalam mengunjungi perpustakaan, dan biasanya pemenang dari perlombaan tersebut akan diberitahukan di akhir semester lebih tepatnya pada minggu tenang sebelum penerimaan rapot.⁸⁸

⁸⁷ Dahlia Siregar, Wali Kelas II *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 18 Agustus 2023.

⁸⁸ Hindun Rambe, Wali Kelas III *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 19 Agustus 2023

Selain dari adanya program berupa adanya jadwal khusus dalam mengunjungi perpustakaan ada juga program yang dilakukan dengan kerjasama yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dengan masing-masing wali kelas yakni adanya perlombaan di akhir semester yang dilaksanakan oleh siswa dan di akhir semester akan diumumkan pemenangnya, adapun perlombaan tersebut masih berkaitan dengan perpustakaan, dimana perlombaannya yaitu siswa yang paling sering mengunjungi perpustakaan, siswa yang paling banyak meminjam buku perpustakaan, kelas yang paling disiplin dalam mengunjungi perpustakaan, dan biasanya pemenang dari perlombaan tersebut akan diberitahukan di akhir semester lebih tepatnya pada minggu tenang sebelum penerimaan rapot.⁸⁹

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kunjungan wajib perpustakaan yang dilaksanakan setiap sekali dalam seminggu oleh setiap kelas memang terlaksana secara konsisten, dan sesuai dengan jadwal yang berlaku yakni pada hari Selasa untuk kelas I, II, dan III dan Kamis untuk kelas IV, V, dan VI. Pada hari Selasa yaitu merupakan jadwal kunjungan wajib bagi kelas I, II, dan III yang dilaksanakan setelah selesai melakukan kegiatan literasi (kegiatan

⁸⁹ Dahlia Siregar, Wali Kelas II *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 21 Agustus 2023

membaca pada pagi hari atau apel pagi yaitu selama 30 menit dan di ikuti oleh wali kelas masing-masing dari setiap kelas untuk membimbing siswa, adapun kegiatan siswa selama 30 menit kunjungan wajib tersebut adalah membaca, kegiatan tersebut dilakukan oleh masing-masing kelas (I, II, III), Kemudian setiap kelas akan diberikan kesempatan untuk mencari sudut perpustakaan bagian mana yang siswa ingin tempati sebelum dilaksankannya kegiatan membaca, setelah siswa menemukan sudut ternyaman bagi kelas mereka, kemudian siswa juga diberikan keluasan mengenai jenis buku yang siswa minati untuk dibaca dan jenis buku yang paling diminati yaitu buku jenis fiksi seperti buku cerita daerah, dogeng, flora dunia, fauna dunia, dan jenis fiksi lainnya. Setelahnya siswa menggunakan waktu yang telah diberikan untuk membaca buku yang telah dipilih sebelumnya, kemudian setelah siswa menyelesaikan kegiatan membacanya, guru meminta 2 atau 3 siswa untuk memaparkan kembali mengenai materi yang siswa baca sebelumnya sampai waktu kunjungannya selesai. Ada juga guru yang meminta siswa untuk meresume kembali dari materi yang telah siswa baca sebelumnya sampai dengan selesai kemudian guru memparaf resume yang telah diselesaikan siswa tersebut. Kegiatan ini berlangsung sampai dengan waktu kunjungan wajib tersebut selesai yakni selama 30 menit. Kemudian setelah jadwal kunjungan tersebut selesai atau habis siswa kembali masuk menuju kelas masing-masing.

Kegiatan ini juga dilaksanakan pada jadwal kunjungan hari Kamis siswa kelas (IV, V, VI) juga memasuki perpustakaan di ikuti dengan wali kelas masing-masing setelah jadwal literasi selesai, Kegiatan yang siswa lakukan yaitu membaca, setelah itu siswa memilih posisi yang siswa inginkan kemudian memilih jenis buku yang diinginkan seperti buku fiksi, non fiksi, ensiklopedia dan lain sebagainya. Kemudian siswa diminta guru untuk memaparkan mengenai materi yang telah siswa baca sebelumnya atau meresume kembali materi yang telah siswa baca sampai waktu kunjungan siswa tersebut telah selesai. Dari keseluruhan kelas yang mengunjungi perpustakaan saat kunjungan wajib ke perpustakaan jenis buku yang paling diminati siswa untuk dibaca adalah jenis buku fiksi seperti buku cerita rakyat, dogeng, dan juga komik.⁹⁰

2. Melalui Pemberian Tugas

Pemberian tugas pada siswa juga merupakan salah satu bentuk dari pendidikan dan pengajaran. Memberikan tugas sekolah ataupun pekerjaan rumah pada siswa memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun proses pemanfaatan perpustakaan di sekolah juga bisa melalui pemberian tugas terhadap siswa. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan dari Ibu Sitiani Siregar bahwa:

⁹⁰ Hasil Observasi peneliti di SDN 0204 Pembangunan, 22 Agustus 2023

Selain dari adanya program berupa penyediaan dan pelaksanaan kunjungan wajib yang dilaksanakan dalam pemanfaatan perpustakaan ada juga pemanfaatan perpustakaan yang lainnya yaitu melalui pemberian tugas yang diberikan oleh guru terhadap siswa, biasanya para siswa akan diberikan tugas, baik itu tugas individu maupun tugas kelompok dan dalam proses penyelesaian tugas tersebut diharapkan siswa akan mengunjungi perpustakaan kemudian mencari referensi jawaban dari tugas tersebut, dengan begitu siswa akan mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi jawaban atau bahkan siswa akan meminjam buku yang diperlukan.⁹¹

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Uba Marito Lubis selaku kepala perpustakaan sekolah SDN 0204 Pembangunan:

Siswa yang datang mengunjungi perpustakaan selain dari meminjam buku juga ada siswa yang menggunakan perpustakaan untuk mencari referensi mengenai tugas yang mungkin belum dimengerti, siswa mengunjungi perpustakaan ketika jam istirahat, kemudian siswa tersebut akan mencari buku yang sesuai dengan materi yang siswa cari lalu siswa akan menyelesaikan tugas yang telah diberikan sebelumnya, kemudian jika tugas tersebut sudah siap maka siswa tersebut akan menuju kelasnya kembali akan tetapi jika siswa tersebut belum selesai mengerjakan tugasnya maka siswa tersebut akan menuju meja tempat peminjaman buku.⁹²

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Bapak Mulia Harahap juga mengungkapkan bahwasanya:

Jika ada materi pembelajaran yang cocok untuk dilakukan dengan belajar kelompok maka saya akan mengarahkan siswa untuk mencari materi mengenai bagian mereka sebanyak-banyaknya dengan begitu secara tidak langsung saya mengarahkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan dalam mencari referensi mengenai materi yang mereka butuhkan, setelah semua informasi yang dibutuhkan siswa telah ditemukan

⁹¹ Sitiani Siregar, Wali Kelas III *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 22 Agustus 2023.

⁹²Uba Marito Lubis, Wali Kelas III *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 24 Agustus 2023.

maka saya akan mengarahkan siswa untuk menjelaskan mengenai materi yang sebelumnya sudah dicari, setelahnya agar siswa tidak lupa apa materi yang tadi disampaikan oleh siswa pemateri maka biasanya siswa akan meresume materi yang telah dijelaskan tadi, kemudian saya akan menjelaskan kembali secara menyeluruh atau menambahi materi yang dijelaskan oleh siswa.⁹³

Kemudian Lidya Sarifah siswi kelas IV juga menyatakan bahwa:

guru biasanya akan memberikan tugas disetiap akhir pembelajaran, tugas tersebut bisa tugas individu juga bisa tugas kelompok, jika tugas tersebut tugas individu biasanya kami akan mengerjakan tugas tersebut secara mandiri ada yang meminta bantuan kakak, abang atau orang tua dalam menyelesaikan tugas tersebut, ada juga sebagian yang menyelesaikan tugas tersebut dengan mengunjungi perpustakaan, dan jika tugas tersebut dalah tugas kelompok biasanya kami akan mengerjakan tugas tersebut di dalam perpustakaan dengan menggunakan waktu istirahat.⁹⁴

Sejalan dengan pernyataan Bapak Hindun Rambe, Muhammad Pahrin

juga mengungkapkan bahwa:

Perpustakaan itu memiliki tujuan untuk memberikan hiburan sehat serta mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, dengan adanya perpustakaan sekolah membuat siswa menjadi kondusif apabila guru tidak datang atau terlambat untuk memulai pembelajaran, terlebih lagi kepada siswa kelas I dan II, dikarenakan mereka mempunyai rak dan buku khusus yang disediakan di dalam ruangan kelas.⁹⁵

Kemudian hal yang disampaikan oleh pak Muhammad Pahrin tersebut

sesuai juga dengan ungkapan Nina Hasibuan: “Biasanya kalau guru

⁹³ Mulia Harahap, Wali Kelas II *Wawancara Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas*, 25 Agustus 2023.

⁹⁴ Lidya Sarifah, Siswa Kelas IV *Wawancara Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas*, 25 Agustus 2023.

⁹⁵ Muhammad Pahrin, Wali Kelas II *Wawancara Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas*, 26 Agustus 2023.

terlambat datang ke kelas atau tidak hadir maka kami akan membaca buku cerita yang ada di rak buku yang ada di kelas kami ini.”⁹⁶ Sedangkan untuk fungsi dari perpustakaan itu sendiri ialah sebagai tempat untuk disediakan buku-buku fiksi maupun nonfiksi dan dengan adanya buku tersebut dapat membuat siswa terbiasa untuk belajar mandiri baik itu secara individu maupun secara kelompok. Hal ini sejalan dengan ungkapan Ibu Wildah Fuziah Siregar, beliau mengatakan:

Biasanya saya membuat latihan berupa soal pada akhir pertemuan, lalu siswa yang kurang paham mengenai soal tadi mengunjungi perpustakaan pada jam istirahat untuk mencari referensi mengenai tugas yang saya berikan sebelumnya. Akan tetapi karena keterbatasan waktu yakni 15 menit membuat siswa diharuskan meminjam buku karena waktu tersebut sudah terpakai ketika mencari posisi dari buku yang dibutuhkan.⁹⁷

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan pendapat dari Bapak Inton Nasution bahwa:

Biasanya ada materi-materi tertentu mengenai pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan menggunakan kerja kelompok, kemudian saya akan menginformasikan kepada siswa untuk belajar di dalam perpustakaan, kemudian saya akan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok seterusnya saya membagi materi kepada setiap kelompok dan setiap kelompok tersebut akan mencari bahan mengenai materi yang saya bagikan kemudian setiap kelompok akan menjelaskan mengenai materi yang mereka bahas tersebut.⁹⁸

⁹⁶ Nina Hasibuan Siswa Kelas II *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 26 Agustus 2023.

⁹⁷ Wildah Fauziah Siregar Wali Kelas IV *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 27 Agustus 2023.

⁹⁸ Inton Nasution, Wali Kelas IV *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 27 Agustus 2023.

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pemaparan dari Putri Siregar bahwasanya: “kami sedang mencari beberapa buku yang cocok untuk referensi (jawaban dari latihan diberikan oleh wali kelas kami sebelumnya”.⁹⁹ Ada juga pernyataan dari Devi Harahap yang mengungkapkan bahwasanya: “saya mengunjungi perpustakaan karena saya diminta oleh putri siregar untuk menemaninya mencari buku”.¹⁰⁰

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya pada saat guru memberikan tugas kepada siswa, beberapa siswa bisa atau mau menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari referensi dari tugas yang telah diberikan guru sebelumnya. Pada hari Rabu wali kelas dari kelas V memberikan tugas berupa latihan kepada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 32 siswa. Dari sekian siswa yang ada pada kelas V ada 5 dari siswa tersebut yang mengunjungi perpustakaan dimana tujuan mengunjungi perpustakaan tersebut untuk mencari referensi, siswa tersebut mengunjungi perpustakaan tersebut pada jam istirahat, dengan waktu yang singkat pada jam istirahat yakni hanya 15 menit maka siswa tersebut menggunakan waktu dengan sebijak mungkin, dikarenakan waktu yang tersedia hanya 15 menit, kemudian siswa langsung mencari

⁹⁹ Putri Siregar, Siswa kelas 27 *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 27 Agustus 2023.

¹⁰⁰ Devi Harahap, Siswa kelas VI *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 27 Agustus 2023.

buku yang dibutuhkan dan sesuai dengan kebutuhan untuk penyelesaian tugas tersebut, jika siswa tidak dapat menemukan jenis buku yang siswa butuhkan maka siswa bertanya langsung ke pengurus perpustakaan mengenai letak buku tersebut.

Lalu setelah siswa menemukan jenis buku yang sesuai dan dibutuhkan maka siswa mencoba menyelesaikan tugas yang telah diberikan sebelumnya di dalam perpustakaan apabila waktunya masih mencukupi, namun jika waktunya tidak mencukupi maka siswa tersebut meminjam buku yang dibutuhkan atau yang bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sebelumnya¹⁰¹.

Kemudian ada beberapa siswa yang mengembalikan buku yang dipinjamnya setelah siswa tersebut sudah menyelesaikan tugasnya.¹⁰² Lalu ada sebagian siswa yang tidak mengunjungi perpustakaan saat ada tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan siswa tersebut sudah memiliki jenis buku yang dibutuhkan untuk membantunya dalam menyelesaikan tugas.¹⁰³ Pernyataan tersebut sesuai dengan pemaparan dari Ikbal Ritonga bahwasanya: “Saya mengunjungi perpustakaan itu hanya untuk membaca buku yang saya sukai seperti komik, buku cerita, lalu kalau untuk tugas saya

¹⁰¹ Hasil Observasi peneliti di SDN 0204 Pembangunan, 28 Agustus 2023

¹⁰² Hasil Observasi peneliti di SDN 0204 Pembangunan, 28 Agustus 2023

¹⁰³ Hasil Observasi peneliti di SDN 0204 Pembangunan, 29 Agustus 2023

tidak mencari ke perpustakaan karena di rumah saya bisa meminta tolong kepada orang tua saya atau kakak saya”.¹⁰⁴

3. Melalui Penggunaan Perpustakaan sebagai Ruang Belajar

Pemanfaatan perpustakaan juga bisa dengan menggunakan perpustakaan sebagai ruang belajar sebagai pengganti kelas. Sejalan dengan pernyataan Ibu Marito Lubis bahwasanya:

Biasanya pada hari mendekati hari besar seperti perayaan-perayaan seperti penyambutan 17 Agustus maka sebulan sebelum hari kemerdekaan biasanya ruang perpustakaan juga bisa dipakai sebagai tempat untuk berkumpulnya siswa-siswi yang mengikuti perlombaan seperti lomba puisi, baca pantun, atau bahkan tari, agar siswa yang tidak mengikuti kegiatan tetap bisa belajar tanpa adanya hambatan atau gangguan agar tetap fokus untuk belajar, dengan begitu proses belajar mengajar tetap terlaksanakan.¹⁰⁵

Selain dari menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk melatih siswa-siswi yang mengikuti perlombaan menjelang waktunya, perpustakaan juga biasanya digunakan sebagai tempat belajar apabila ada guru yang tidak dapat berhadir, seperti pernyataan dari bapak Darwin Hasibuan bahwasanya:

Biasanya jika ada guru yang tidak dapat berhadir maka bagi guru yang menggantikan siswa diminta untuk meresume materi yang dibahas pada pertemuan itu dan agar siswa lebih nyaman maka guru akan melakukan proses belajar tersebut ke perpustakaan agar siswa tidak merasa bosan dalam menyelesaikan tugas yang

¹⁰⁴ Ikbal Ritonga, Siswa Kelas *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 29 Agustus 2023.

¹⁰⁵ Uba Marito Lubis, Kepala Perpustakaan *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 29 Agustus 2023.

sebelumnya telah diberikan dengan begitu siswa akan lebih kondusif.¹⁰⁶

Selain itu ibu Masrini Hasibuan juga menambahkan:

Ada 2 sampai 3 kali pertemuan pada saat proses pembelajaran saya akan membawa siswa-siswi untuk mengunjungi perpustakaan dan menggunakan ruangan perpustakaan sebagai ganti ruang kelas agar siswa terbiasa mengunjungi perpustakaan dan juga dengan menggunakan perpustakaan sebagai ruangan pembelajaran maka siswa-siswi akan banyak membaca atau menggunakan tambahan buku dalam proses belajar dengan adanya buku tambahan yang digunakan tadi maka sedikit banyaknya kosa kata siswa akan bertambah serta penguasaan materi akan lebih cepat dikarenakan belajar dengan menggunakan ruangan perpustakaan akan membuat siswa-siswi lebih rileks dan tidak monoton.¹⁰⁷

Sejalan dengan pernyataan bu Wildiah Fauziah bahwasanya:

Menurut saya ada kelebihan sendiri jika saya menggunakan perpustakaan sebagai tempat atau ruang pengganti kelas dimana jika melakukan proses pembelajaran di perpustakaan buku yang siswa gunakan bukan hanya buku pribadi siswa yang dibagikan serta boleh dibawa pulang tersebut, akan tetapi akan ada 2 atau 3 jenis buku yang mempunyai materi yang sama dan buku tersebut biasanya saya gunakan sebagai buku tambahan dengan begitu pembelajaran yang tadinya terbatas akan lebih luas apabila materi di buku yang satu dan buku yang lain saling digabungkan.¹⁰⁸

Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh Surya Rangkuti bahwasanya:

Saya lebih suka jika proses belajar mengajar dilaksanakan di ruangan perpustakaan karena di dalam perpustakaan saat pembelajaran dimulai saya bisa sambil berjalan mencari buku

¹⁰⁶ Darwin Hasibuan, Wali Kelas V *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 29 Agustus 2023.

¹⁰⁷ Masriani Hasibuan, Wali Kelas III *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 29 Agustus 2023.

¹⁰⁸ Wildiah Fauziah, Wali Kelas VI *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, 30 Agustus 2023.

yang dibutuhkan atau buku tambahan serta jika belajar di ruangan perpustakaan akan terasa lebih sejuk dikarenakan di dalam perpustakaan tersedia kipas angin yang membuat ruangan lebih sejuk dan bisa duduk bersamping-sampingan tanpa adanya jarak antara kawan yang satu dengan yang lain, karena biasanya kami akan membentuk setengah lingkaran dengan alasan itu saya lebih menyukai proses belajar mengajar yang dilakukan di perpustakaan dan saya akan selalu bersemangat.¹⁰⁹

Sejalan dengan observasi yang dilakukan bahwasanya pada hari jum`at pagi di jam 07.30 Ibu wali kelas 4 membawa siswa untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar selain dari ruang kelas, pada pertemuan ini materi yang dibawakan yaitu mengenai penggolongan hewan berdasarkan makanannya. Guru kemudian menjelaskan sekilas mengenai materi tersebut, kemudian siswa dibagi menjadi 3 kelompok dimana kelompok tersebut dibagi sesuai dengan 3 jenis hewan berdasarkan makanan. Selanjutnya siswa kemudian dibimbing oleh ibu wali kelas untuk mencari materi mengenai pembagian hewan menurut makanannya tersebut. Kemudian setelah siswa mendapatkan informasi mengenai materi tersebut, lalu siswa diminta oleh guru untuk menjelaskan materi dari masing-masing kelompok, sehingga ketiga kelompok tersebut bisa berbagi dan saling bertukar informasi, kemudian di akhir pertemuan ibu guru menjelaskan kembali atau menambahi serta memperbaiki materi yang telah dipaparkan oleh setiap kelompok. Dengan menggunakan ruangan

¹⁰⁹ Surya Rangkuti, siswa Kelas VI *Wawancara* Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas, 30 Agustus 2023.

perpustakaan sebagai ruangan belajar memungkinkan siswa semakin leluasa dalam mencari materi dikarenakan siswa memiliki banyak referensi yang begitu melimpah di perpustakaan.¹¹⁰

C. Pembahasan

Pemanfaatan berarti adanya sesuatu yang dimanfaatkan untuk dijadikan sesuatu yang lain. Dalam hal ini SDN 0204 Pembangunan membentuk langkah-langkah dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah yang dikaitkan dengan meningkatkan minat baca. Adapun langkah yang digunakan diantaranya yaitu dengan melalui program pengembangan perpustakaan, diantaranya yaitu program yang kepala sekolah yakni adanya program yang terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu tahap penataan, dimana pada tahap ini adalah tahap pembentukan ulang struktur pengelola dari perpustakaan. Tahap kedua ialah tahap pengembangan dimana tahap ini merupakan tahap pemenuhan seperti penambahan jenis buku dan tahap terakhir ialah tahap pemantapan dimana pada tahap ini ialah tahap penyempurnaan perpustakaan seperti menyediakan pendingin seperti kipas angin. Program selanjutnya yaitu menyediakan jadwal khusus untuk mengunjungi perpustakaan yaitu pada hari Selasa yakni kelas I, II, II dan Kamis kelas IV, V, VI yang dilaksanakan setelah kegiatan literasi (apel pagi) selama 30 menit dan didampingi oleh wali kelas masing-masing. Dan program lainnya yaitu adanya perlombaan di akhir semester yang berkaitan

¹¹⁰ Hasil Observasi peneliti di SDN 0204 Pembangunan, 30 Agustus 2023

dengan perpustakaan seperti siswa yang paling banyak mengunjungi perpustakaan, siswa yang paling banyak meminjam buku di perpustakaan dan lainnya.

Adapun langkah kedua yaitu melalui pemberian tugas, dimana guru memberikan siswa tugas baik itu tugas individu maupun kelompok yang mengharuskan siswa harus mengunjungi perpustakaan agar dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Dengan pemberian tugas tersebut secara tidak langsung siswa mengunjungi perpustakaan. Dan langkah selanjutnya ialah dengan melalui penggunaan perpustakaan sekolah sebagai ruang belajar, dimana materi yang cocok atau pas digunakan untuk kerja kelompok, maka guru akan mengarahkan siswa agar melakukan proses belajar mengajar di dalam perpustakaan dimana tujuannya yaitu agar siswa memiliki lebih banyak referensi untuk mengerjakan tugas kelompok yang telah diberikan sebelumnya.

Dengan menggunakan atau menyediakan jadwal khusus untuk mengunjungi perpustakaan sekolah dimana setiap kelas wajib sekali seminggu untuk mengunjungi perpustakaan, dengan begitu siswa yang tadinya masih bermalas-malasan untuk mengunjungi perpustakaan menjadi mengunjungi perpustakaan setidaknya sekali seminggu walaupun dalam keadaan terpaksa. Keberadaan perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi guru siswa maupun setiap orang yang berada pada ranah sekolah yang bersangkutan. Dengan demikian, sudah jelas bahwa perpustakaan sekolah

sebagai pusat informasi seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik terutama dalam meningkatkan minat baca siswa dengan tersedianya koleksi bahan pustaka yang ada.

Tujuan dari penjadwalan tersebut tidak lain adalah untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya jadwal tersebut dan juga disertai dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru untuk mengunjungi perpustakaan maka secara tidak langsung telah membuat siswa menjadi rutin dan sesuai jadwal mengunjungi perpustakaan untuk membaca, hal itulah yang diharapkan oleh sekolah terhadap siswa yang mana nantinya siswa dengan sendirinya akan membaca dan mengunjungi perpustakaan serta dapat meningkatkan minat baca dari siswa dari penjadwalan kunjungan wajib tersebut. Di SDN 0204 Pembangunan, baik kepala sekolah juga sudah membuat kebijakan-kebijakan beserta pengelola perpustakaan dan para guru juga pastinya telah berusaha memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik, selain dengan adanya program jam wajib kunjungan ke perpustakaan tersebut, proses pemanfaatannya tidak hanya sampai disitusaja. Ada juga program lain seperti wajib membaca sebelum datangnya guru tapi tidak pada lingkungan perpustakaan, serta pemanfaatan lainnya dengan terkadang mengajak siswa mengunjungi perpustakaan dan melaksanakan proses belajar mengajar di dalam perpustakaan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek padahal tindakan- tindakan yang akan dilakukan banyak
2. Dana yang dapat disediakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.
3. Keterbatasan dari kedua aspek tersebut mempengaruhi banyaknya dukungan petugas lapangan yang melakukan tindakan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

Terkait dengan pemanfaatan adanya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 0204 Pembangunan dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu program pengembangan perpustakaan, diantaranya yaitu program yang kepala sekolah yakni adanya program yang terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu tahap penataan, dimana pada tahap ini adalah tahap pembentukan ulang struktur pengelola dari perpustakaan. Tahap kedua ialah tahap pengembangan dimana tahap ini merupakan tahap pemenuhan seperti penambahan jenis buku dan tahap terakhir ialah tahap pemantapan dimana pada tahap ini ialah tahap penyempurnaan perpustakaan seperti menyediakan pendingin seperti kipas angin. Program selanjutnya yaitu menyediakan jadwal khusus untuk mengunjungi perpustakaan yaitu pada hari Selasa yakni kelas I, II, II dan Kamis kelas IV, V, VI yang dilaksanakan setelah kegiatan literasi (apel pagi) selama 30 menit dan didampingi oleh wali kelas masing-masing. Dan program lainnya yaitu adanya perlombaan di akhir semester yang berkaitan dengan perpustakaan seperti siswa yang paling banyak mengunjungi perpustakaan, siswa yang paling banyak meminjam buku di perpustakaan dan lainnya

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Perlu adanya usaha untuk lebih membaca, adanya motivasi untuk membaca, dan penggunaan waktu. Lebih sering dalam mengunjungi perpustakaan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Penyelenggaraan perlombaan diperbanyak dan dirancang secara khusus atau lebih banyak sehingga sebahagian besar siswa harus mengikuti kegiatan tersebut.

3. Bagi Guru -Guru

Kepada guru-guru, ada baiknya bekerja sama dengan pihak perpustakaan dengan menyarankan buku pendukung apa saja yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran, lebih memanfaatkan perpustakaan guna menunjang pembelajaran, memberikan bimbingan dan binaan kepada siswa agar meningkatkan minat bacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. (2011) *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Nizar Rangkuti, (2015) *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing
- Ahmad Susanto. (2013) *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana,
- Asriana Harahap. (2020) Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iii Sdit Darul Hasan Padangsidempuan, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 1
- Basrowi Dan Suwandi. (2010) *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholid Narbuko Dan H Abu Achmadi. (2015) *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2007) *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*, Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2015) *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Iii*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dian Sinaga. (2007) *Mengelola Perpustakaan Sekolah* Jakarta: Kiblat Buku Utama
- Elin Rosalin. (2008) *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi*, Bandung: Karsa Mandiri Persada.
- Farida Rahim. (2018) *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah. (2018) *Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, Jurnal Imam Bonjol, Vol 2, No 1.
- Hartono. (2016) *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Hartono. (2016) *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern Dan Professional* Jakarta: Ar –Ruzz Media.
- Hasbullah. (2013) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: Rajawali Press.
- Herman Wadaniyah. (2011) *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat Dan Kegemaran Membaca*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ibrahim Bafadal. (2015) *Pengelola Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Ika Kartika Dan Ratna Purwati. (2020) Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon Jurnal Pendidikn Dasar, Vol 01, No. 01.
- Lexy J. Moleong. (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- M. Sjamsidi Dkk. (2013) *Pengelolaan Dan Pemanfaatan Perpustakaan*, Malang: Ub Press.
- Mubasyaroh. (2016) *Pengaruh Perpustakaan Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi*, Vol. 4, No. 1.
- Muhammad Fachreza Afdi. (2015) *Peran Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan* Jakarta Sma N 47: Uin Syarif Hidayatullah.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdkarya.
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta: Cv. Jakad Media Publishing, 2012
Nurida Maulidia, "Strategi Peningkatan Minat Baca Anak", Jurnal Administrasi Publik, Vol. 3, No. 5,
- Pawit M. Yusuf. (2007) *Pedoman Peyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana.
- Peter Salim Dan Yenni Salim. (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontenporer*, Jakarta: Modren English Press.
- Poerwadarminta W.J. S. (2002) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pt. Balai Pustaka.
- Prastowo Andi. (2012) *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta, Diva Press.
- Pri Utami, Bakhtaruddin Nst. (2012) Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Adi Iqra` Kota Solok, Jurnal Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol. 1, No1.
- Rosmala Dewi. (2018) *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca* (Smp 1 Baraka Kab. Enkerang: Uin Makassar.
- Sinaga. (2015) *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitepu. (2014) *Pengembangan Sumber Belajar* Jakarta: Pt Grapindo Persada.
- Sudirman Anwar. (2019) *Dkk Manajemen Perpustakaan Riau*: Pt. Indragiri.

- Sugianto Dan Yuni Indarti. (2012) *Cara Praktis Mengelola Perpustakaan*, Solo: Pt Era Adicitra Intermedia.
- Sugiono. (2020) *Memahami Penelitian Kualitatif*, Ctt Ke-1, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarno N.S. (2006) *Perpustakaan Dan Masyarakat Edisi Revisi* Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno N.S. (2006) *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto.
- Syafril, Zelhendri Zen. (2012) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media.
- Tarigan Dkk. (2011) *Membaca Dalam Kehidupan*, Bandung: Angkasa.
- Undang -Undang Tentang Perpustakaan*. (2007) Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanti Dkk. (2012) Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di Desa Cisauk, Tangerang, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Untuk Masyarakat, Vol. 1, No. 2
- Wiji Suwarno. (2014) *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Wina Wardiana Dkk. (2021) Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ips Di Sd Negeri Al-Ihtihaj Danger Lombok Timur, Jurnal Pascasarjana Uin Mataram, Vol 10, No 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Fajarida Tanjung
Nim : 1920500045
Tempat/Tanggal Lahir : Siolip/ 17 September 2001
e-mail/No.Hp : Fajaridatanjung@gmail.com
Anak ke- : 2 dari 5 Bersaudara
Alamat : Siolip
Kecamatan Barumun Tengah
Kabupaten Padang Lawas

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Umar Tanjung
Nama Ibu : Siti Jebeda Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Siolip
Kecamatan Barumun Tengah
Kabupaten Padang Lawas

Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 0202 Binanga
Tahun 2013-2016 : Madrasah Tsanawiyah Negeri Binanga
Tahun 2016-2019 : Madrasah Aliyah Negeri Binanga
Tahun 2019-2023 : UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Agar nantinya proses observasi terhadap “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas” yaitu:

NO	Aspek yang diamati	Keterangan
1	waktu berkunjung ke perpustakaan	
2	Jenis buku apa saja yang dibaca	
3	waktu membaca yang dibutuhkan	
4	Jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan dalam satu hari	
5	Aktivitas yang siswa lakukan di dalam perpustakaan	
6	Kondisi di dalam perpustakaan	
7	kelengkapan fasilitas yang ada di dalam perpustakaan	

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas”. Maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang menjawab rumusan masalah pada judul penelitian di atas.

Adapun hal yang diwawancarai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Wawancara dengan kepala sekolah SDN 0204 Pembangunan

1. Kapan berdirinya perpustakaan sekolah di SDN 0204 Pembangunan?
2. Berapa jumlah buku yang ada didalam perpustakaan sekolah SDN Pembangunan?
3. Apakah fasilitas di perpustakaan sudah lengkap?
4. Apakah perpustakaan sudah memenuhi standar?
5. Apakah sudah ada disediakan fasilitas lainnya seperti menyediakan pojok baca di dalam maupun luar kelas?
6. Apa upaya yang dilakukan agar perpustakaan tersebut terasa nyaman?
7. Bagaimana perkembangan perpustakaan?

Lampiran III

Wawancara dengan Guru di SDN 0204 Pembangunan

1. Apa program yang guru buat agar siswa pergi ke perpustakaan?
2. Apakah ada jadwal khusus yang guru berikan kepada siswa agar belajar ke perpustakaan sekolah?
3. Strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca?
4. Apakah guru bekerjasama dengan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?
5. Apa saja strategi yang guru lakukan untuk meningkatkan minat baca?
6. Apa solusi yang guru buat agar siswa mampu membiasakan diri untuk belajar mandiri?
7. Apakah ada motivasi yang guru berikan agar siswa memasuki perpustakaan?

Wawancara dengan siswa di SDN 0204 Pembangunan

1. Apa yang adek lakukan saat di perpustakaan?
2. Hal apa yang membuat adek senang masuk ke perpustakaan ?
3. Jenis bacaan atau buku apa yang adek sukai?
4. Apakah adek nyaman saat berada di perpustakaan?
5. Kapan adek pergi ke perpustakaan?

Wawancara dengan Staf Perpustakaan di SDN 0204 Pembangunan

1. Bagaimana fasilitas di perpustakaan?
2. Bagaimana minat baca siswa?
3. Bagaimana perkembangan perpustakaan?
4. Jenis buku apa yang sering di baca atau di pinjam?

Lampiran V**Buku yang Dipinjam Oleh Siswa**

No	Nama	Jenis buku			
		fiksi	Non fiksi/ buku cerita	Ensik lopedi a	majalah / surat kabar
1	Fitri Kartika	✓	✓		
2	Fuzan Hamdani	✓			
3	Lidya Sarifa	✓			
4	Nina Hasibuan		✓		
5	Fitriani Siregar		✓		
6	Toni Siregar	✓	✓	✓	
7	Rahman martua	✓			
8	Surya rangkuti	✓			
9	Annisah siregar		✓		
10	Putri siregar	✓	✓	✓	
11	Ikbal ritonga		✓		
12	Sitiani siregar	✓			
13	Maysaroh harahap		✓		
14	Muhammad sodogoron	✓	✓		
15	Dirham harahap		✓		
16	Sutan siregar	✓	✓		

17	Hayati harahap		✓		
18	Jamuddin siregar	✓			

Lampiran VI

Jenis Motivasi yang diperoleh Siswa

No	Nama	Jenis motivasi	
		Motivasi langsung	Motivasi tidak langsung
1	Fitri Kartika	✓	✓
2	Fuzan Hamdani	✓	✓
3	Lidya Sarifa	✓	✓
4	Nina Hasibuan	✓	✓
5	Fitriani Siregar	✓	✓
6	Toni Siregar	✓	✓
7	Rahman martua	✓	✓
8	Surya rangkuti	✓	✓
9	Annisah siregar	✓	✓
10	Putri siregar	✓	✓
11	Ikbal ritonga	✓	✓
12	Sitiani siregar	✓	✓
13	Maysaroh harahap	✓	✓
14	Muhammad sodogoron	✓	✓
15	Dirham harahap	✓	✓
16	Sutan siregar	✓	✓
17	Hayati harahap	✓	✓
18	Jamuddin siregar	✓	✓

Lampiran VII

Data sampel siswa yang mengunjungi perpustakaan

No	Nama	Kelas	Lama Waktu
1	Fitri Kartika	1	-
2	Fuzan Hamdani	1	-
3	Lidya Sarifa	1	-
4	Nina Hasibuan	2	-
5	Fitriani Siregar	2	-
6	Toni Siregar	2	-
7	Rahman martua	3	5 menit
8	Surya rangkuti	3	7 menit
9	Annisah siregar	3	7 menit
10	Putri siregar	4	10 menit
11	Ikbal ritonga	4	10 menit
12	Sitiani siregar	4	11 menit
13	Maysaroh harahap	5	15 menit
14	Muhammad sodogoron	5	15 menit
15	Dirham harahap	5	15 menit
16	Sutan siregar	6	15 menit
17	Hayati harahap	6	15 menit
18	Jamuddin siregar	6	15 menit



Wawancara Bersama wali kelas



Wawancara Bersama Murid

Kegiatan membaca di perpustakaan jadwal kunjungan kelas tinggi



Kegiatan membaca di perpustakaan jadwal kunjungan kelas rendah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor
Lampiran
Perihal

: B-3637/Un.28/E.1/TL.00/07/2023

26 Juli 2023

:
: Izin Riset
: Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 0204 Pembangunan
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

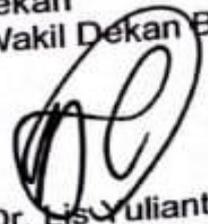
Nama : Fajarida Tanjung
NIM : 1920500045
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas 5 di SDN 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SD NEGERI NO.0204 PEMBANGUNAN
 KECAMATAN BARUMUN TENGAH



Jalan Lintas Binanga Gunung tua Email: sdn0204pembangunan@gmail.com Kode pos 22755

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
 Nomor : 00127/SD/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AKHMAD RIZAL GULTOM, S.Pd
 Nip : 19690706 199302 1001
 Jabatan/golongan : Kepala Sekolah.
 Satuan kerja : SD Negeri 0204 Pembangunan Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-3637/Un.28/E.1/TL.00/07/2023 Tanggal 26 Juli 2023 tentang permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : FAJARIDA TANJUNG
 Nim : 1920500045
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Alamat : Siolip

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah untuk keperluan skripsi dengan judul " Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembangunan, 28 Agustus 2023
 Kepala SDN No.0204 Pembangunan Kec.
 Barumun Tengah
 AKHMAD RIZAL GULTOM, S.Pd
 NIP. 19690706 199302 1001



PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 100304 TAPUS
Kecamatan Angkola Timur

Kode Pos 22733

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR 422/43/SD/2023

bertanda tangan di bawah ini:

: Siti Suaiba Siregar, S.Pd

: Kepala Sekolah SD Negeri 100304 Tapus

Berdasarkan surat dari wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor: B-3541/Un.28/E. 1/TL.00/07/2023, pada tanggal 24 Juli 2023 tentang permohonan izin penelitian penyelesaian skripsi oleh Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary langsung diimpikan, menyatakan bahwa:

: Dermiaty Harahap

: 1920500124

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan untuk keperluan skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan".
Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Agustus 2023

Kepala Sekolah SD Negeri 100304 Tapus

Siti Suaiba Siregar, S.Pd

81101119992032004